

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

PT UNITED TRACTORS Tbk DAN ENTITAS ANAK
**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FXL Kesuma
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Iwan Hadianoro
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan
No. Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT UNITED TRACTORS Tbk AND SUBSIDIARIES
**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

We, the undersigned:

1. Name : FXL Kesuma
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Wijaya Kusuma 49
Cilandak
Jakarta Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Iwan Hadianoro
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : BSD Blok AU/11
Anggrek Loka 2-3
Tangerang Selatan
Telephone No. : 021 – 24579999
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA

21 Februari/ February 2022


FXL Kesuma
Presiden Direktur/ President Director




Iwan Hadianoro
Direktur/ Director

Moving as one



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT UNITED TRACTORS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT United Tractors Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
21 Februari/February 2022

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	33,321,741	3	20,498,574	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	11,639,657	4	9,691,946	Third parties -
- Pihak berelasi	511,896	4,36c	332,271	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	904,352		846,931	Third parties -
- Pihak berelasi	963,549	36c	1,134,861	Related parties -
Persediaan	9,454,035	5	8,002,357	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	58,891		48,693	Third parties -
- Pihak berelasi	316	36c	-	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,144,505	16a	1,152,305	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,753,064	16a	1,510,678	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	774,964	6	890,151	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	77,098		87,015	Other current assets
	<u>60,604,068</u>		<u>44,195,782</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	775,513	3	1,063,233	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	55,834	4	108,252	Third parties -
- Pihak berelasi	-	4,36c	5,830	Related party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	384,933		430,394	Third parties -
- Pihak berelasi	2,086,759	36c	1,665,341	Related parties -
Persediaan	206,054	5	194,714	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	19,045	16a	35,215	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	221,835	16a	196,955	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	109,052	6	190,030	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	2,517,340	7	1,375,360	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	764,202	7	624,526	Long-term investments
Aset tetap	20,456,694	8	24,319,373	Fixed assets
Properti pertambangan	11,925,276	9a	12,960,139	Mining properties
Properti investasi	221,662	10	216,688	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,161,831	9b	1,912,824	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,456,300	9c	4,712,973	Production mining assets
Beban tangguhan	917,403		1,269,189	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,250,054	16d	1,819,495	Deferred tax assets
Goodwill	2,427,501	12	2,504,650	Goodwill
	<u>51,957,288</u>		<u>55,605,181</u>	
Jumlah aset	<u><u>112,561,356</u></u>		<u><u>99,800,963</u></u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14,299,387	14	10,087,733	Third parties -
- Pihak berelasi	218,600	14,36c	184,915	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	388,899		445,983	Third parties -
- Pihak berelasi	51,073	36c	37,490	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,868,197	16b	198,501	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	377,988	16b	307,529	Other taxes -
Akrual	5,188,309	17	3,829,219	Accruals
Uang muka pelanggan				Customer deposits
- Pihak ketiga	774,245		471,780	Third parties -
- Pihak berelasi	11,461	36c	58,439	Related parties -
Pendapatan tangguhan	440,017		414,096	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	633,186	31	602,531	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	174,672	13	696,447	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				Current portion of long-term debts
- Pinjaman bank	5,350,875	19	2,468,375	Bank loans -
- Liabilitas sewa	650,631	20	827,726	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	29,237	15	52,720	Other borrowings -
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	32,441	18	260,340	Current portion of other long-term financial liability
	<u>30,489,218</u>		<u>20,943,824</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,164,840	16d	3,256,671	Deferred tax liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	633,681		612,262	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas imbalan kerja	3,315,595	31	3,155,268	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term debts, net of current portion
- Pinjaman bank	2,497,075	19	7,757,750	Bank loans -
- Liabilitas sewa	462,306	20	626,906	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	22,160	15	51,397	Other borrowings -
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	153,724		249,745	Other long-term financial liabilities
	<u>10,249,381</u>		<u>15,709,999</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>40,738,599</u></u>		<u><u>36,653,823</u></u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	56,486,521		49,305,938	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,712,298		2,186,712	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(817,807)		(1,659,603)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	20,003		18,957	Fixed assets fair value revaluation reserves
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(664,070)		(388,599)	Transaction with non-controlling interests
	68,559,923		60,286,383	
Kepentingan nonpengendali	<u>3,262,834</u>	25	<u>2,860,757</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>71,822,757</u>		<u>63,147,140</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>112,561,356</u>		<u>99,800,963</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	79,460,503	26	60,346,784	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(59,795,542)</u>	27	<u>(47,357,491)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	19,664,961		12,989,293	Gross profit
Beban penjualan	(1,125,733)	27	(1,342,063)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,663,613)	27	(3,353,253)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(980,291)	28	(824,035)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	871,973	29	758,513	Finance income
Biaya keuangan	(754,155)	30	(1,539,907)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>449,108</u>		<u>322,638</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	14,462,250		7,011,186	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(3,853,983)</u>	16c	<u>(1,378,761)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>10,608,267</u>		<u>5,632,425</u>	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(129,402)	31	(121,337)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	1,046		2,027	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>40,602</u>		<u>3,046</u>	Related income tax
	<u>(87,754)</u>		<u>(116,264)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	483,658		321,689	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	292,116		382,202	Hedging reserves
Bagian atas penghasilan/(beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	714,018		(691,871)	Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(58,045)</u>		<u>(110,218)</u>	Related income tax
	<u>1,431,747</u>		<u>(98,198)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>1,343,993</u>		<u>(214,462)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>11,952,260</u>		<u>5,417,963</u>	Total comprehensive income for the years

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	10,279,683		6,003,200	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>328,584</u>		<u>(370,775)</u>	Non-controlling interests -
	<u>10,608,267</u>		<u>5,632,425</u>	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,562,960		5,744,288	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>389,300</u>		<u>(326,325)</u>	Non-controlling interests -
	<u>11,952,260</u>		<u>5,417,963</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	<u>2,756</u>	37	<u>1,609</u>	Basic and diluted -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value revaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo 1 Januari 2021	932,534	9,703,937	186,507	49,305,938	2,186,712	(1,659,603)	18,957	(388,599)	60,286,383	2,860,757	63,147,140	Balance as at 1 January 2021
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(275,471)	(275,471)	251,991	(23,480)	Transaction with non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	10,279,683	-	-	-	-	10,279,683	328,584	10,608,267	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:												Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	432,968	-	-	-	432,968	50,690	483,658	Exchange difference - on financial statements translation
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	226,761	-	-	226,761	7,310	234,071	Hedging reserves, net of tax
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	1,046	-	1,046	-	1,046	Fixed assets fair value revaluation reserves
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(91,516)	-	-	-	-	(91,516)	2,716	(88,800)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	6,365	92,618	615,035	-	-	714,018	-	714,018	Share of other - comprehensive income of associates, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	10,194,532	525,586	841,796	1,046	-	11,562,960	389,300	11,952,260	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	24											Cash dividends
- Final 2020	-	-	-	(1,764,354)	-	-	-	-	(1,764,354)	(69,821)	(1,834,175)	Final 2020 -
- Interim 2021	-	-	-	(1,249,595)	-	-	-	-	(1,249,595)	(169,393)	(1,418,988)	Interim 2021 -
Saldo 31 Desember 2021	932,534	9,703,937	186,507	56,486,521	2,712,298	(817,807)	20,003	(664,070)	68,559,923	3,262,834	71,822,757	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on financial statements translation	Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value reevaluation reserves	Cadangan lindung nilai/ Hedging reserves	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ Fixed assets fair value reevaluation reserves	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interests	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2020	932,534	9,703,937	186,507	46,873,391	1,890,417	180,216	(1,223,553)	16,930	(348,323)	58,212,056	2,898,018	61,110,074	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")													Beginning balance adjustment upon application of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS")
- PSAK 71	-	-	-	282,262	-	(180,216)	-	-	-	102,046	(28,264)	73,782	SFAS 71 -
- PSAK 72	-	-	-	(37,726)	-	-	-	-	-	(37,726)	(31,804)	(69,530)	SFAS 72 -
- PSAK 73	-	-	-	(53,393)	-	-	-	-	-	(53,393)	-	(53,393)	SFAS 73 -
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(40,276)	(40,276)	37,777	(2,499)	Transaction with non-controlling interests
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	509,282	509,282	Capital injection from non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	220	220	Acquisition of subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	6,003,200	-	-	-	-	-	6,003,200	(370,775)	5,632,425	Profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:													Other comprehensive income/(expense):
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	296,478	-	-	-	-	296,478	25,211	321,689	Exchange difference - on financial statements translation
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	255,662	-	-	255,662	16,322	271,984	Hedging reserves, net of tax -
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	2,027	-	2,027	-	2,027	Fixed assets fair value reevaluation reserves
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(121,208)	-	-	-	-	-	(121,208)	2,917	(118,291)	Remeasurements of - employee benefit obligations, net of tax
- Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	24	(183)	-	(691,712)	-	-	(691,871)	-	(691,871)	Share of other - comprehensive income/ (expense) of associates, net of tax
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5,882,016	296,295	-	(436,050)	2,027	-	5,744,288	(326,325)	5,417,963	Total comprehensive income/ (expense) for the year
Dividen tunai	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
- Final 2019	-	-	-	(3,002,759)	-	-	-	-	-	(3,002,759)	(149,097)	(3,151,856)	Final 2019 -
- Interim 2020	-	-	-	(637,853)	-	-	-	-	-	(637,853)	(49,050)	(686,903)	Interim 2020 -
Saldo 31 Desember 2020	932,534	9,703,937	186,507	49,305,938	2,186,712	-	(1,659,603)	18,957	(388,599)	60,286,383	2,860,757	63,147,140	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	77,190,959		68,715,870	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(43,653,095)		(39,740,583)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(8,374,994)</u>		<u>(7,721,185)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	25,162,870		21,254,102	Cash generated from operations
Pembayaran biaya keuangan	(752,847)		(1,342,062)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	747,473		706,131	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,826,391)		(3,347,588)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak lain-lain	748,812		1,244,545	Receipts of other taxes refunds
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	<u>204,937</u>		<u>41,960</u>	Receipts of corporate income tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>23,284,854</u>		<u>18,557,088</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2,653,897)		(2,493,706)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	-		(2,930)	Acquisition of investment properties
Pembayaran beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(406,788)		(327,013)	Payments of deferred exploration and development expenditures
Pembayaran aset tambang berproduksi	(315,204)	9c	(274,116)	Payments of production mining assets
Pembayaran beban tangguhan	(50,342)		(151,666)	Payments of deferred charges
Uang muka perolehan aset tetap	(78,500)		(110,462)	Advance for acquisition of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(420)		(200)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penambahan investasi jangka panjang	(114,175)		(300)	Addition of long-term investments
Akuisisi entitas anak	-		(1,838)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari penjualan aset tetap	280,093		344,845	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,179,338)		(1,160,592)	Addition of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(492,464)		(434,092)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	1,054,959		1,061,953	Proceeds from amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	486,045		569,877	Proceeds from amounts due from third parties
Penarikan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	271,581		285,203	Withdrawal of restricted cash and time deposits
Penerimaan dividen	<u>39,453</u>		<u>100,709</u>	Dividend received
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,158,997)</u>		<u>(2,594,328)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>Catatan Notes</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	480,500		2,208,666	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,006,534)	13	(2,306,840)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,508,363)	19	(2,706,813)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,060,107)		(1,626,640)	<i>Principal repayments under lease liabilities</i>
Pembayaran pinjaman lain-lain	(52,720)	15	(74,272)	<i>Repayments of other borrowings</i>
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	-		509,282	<i>Capital injection from non-controlling interests</i>
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(20,250)		-	<i>Payment for acquisition of non-controlling interest in subsidiary</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Dividends paid to:</i>
- Pemilik entitas induk	(3,013,150)		(3,639,490)	<i>Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	(239,214)		(198,147)	<i>Non-controlling interests</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(7,419,838)</u>		<u>(7,834,254)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	12,706,019		8,128,506	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	20,498,574		12,090,661	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>117,148</u>		<u>279,407</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>33,321,741</u>	3	<u>20,498,574</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT United Tractors Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, dihadapan Djojo Muljadi, S.H.. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 16 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. tahun 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0236212.

Selain itu, Perseroan telah melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 54 tanggal 9 April 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 6 Mei 2021 No. AHU-AH.01.03-0294676.

Ruang lingkup kegiatan utama Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat ("Mesin konstruksi") beserta pelayanan purna jual; penambangan dan kontraktor penambangan; rekayasa, perencanaan, perakitan, dan pembuatan komponen mesin, alat, peralatan, dan alat berat; pembuatan kapal serta jasa perbaikannya; penyewaan kapal dan angkutan pelayaran; industri konstruksi; pembangkit listrik; dan industri perikanan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Perseroan berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 made before Djojo Muljadi, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the aim, objective and business activities of the Company and changes of Boards of Commissioners and Directors Composition as stated in the Deed No. 64 dated 16 April 2019 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024570.AH.01.02. year 2019 and No. AHU-AH.01.03-0236212.

In addition, the Company has changed composition of the Board of Commissioners as stated in the Deed No. 54 dated 9 April 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 6 May 2021 No. AHU-AH.01.03-0294676.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment ("Construction machineries") and the related after sales services; mining and mining contracting; engineering, planning, assembling and manufacturing components of machinery, tools, parts and heavy equipment; vessel construction and vessel related repair services; vessel charter and shipping services; construction industry; power plant; and fishery industry.

The Company commenced its commercial operations in 1973. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaannya PT Astra International Tbk, perusahaan yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd., perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd. adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Ltd., perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai karyawan sejumlah 29.118 orang (2020: 29.324 orang) (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1989, Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (nilai penuh) per lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2000, Perseroan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at 31 December 2021, the Group had 29,118 employees (2020: 29,324 employees) (unaudited).

b. Public Offering of Securities of the Company

In 1989, the Company through an Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full amount) per share at an offering price of Rp 7,250 (full amount) per share at the Indonesian Stock Exchange.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserves.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tahun 2004, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (nilai penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Komisaris	Gidion Hasan
Komisaris	Djoko Pranoto Santoso
	Benjamin Herrenden Birks
Komisaris Independen	Paulus Bambang Widjarnako
	Nanan Soekarna
Direksi	
Presiden Direktur	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Direktur	Iman Nurwahyu
	Loudy Irwanto Elias
	Idot Supriadi
	Iwan Hadiangoro
	Edhie Sarwono
Komite Audit	
Ketua	Paulus Bambang Widjarnako
Anggota	Arietta Adrianti
	Purnama Setiawan

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities of the Company (continued)

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with an offering price of Rp 525 (full amount) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with an offering price of Rp 7,500 (full amount) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with an offering price of Rp 15,050 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2020
Board of Commissioners	
President Commissioner	Djony Bunarto Tjondro
Vice President Commissioner	Gidion Hasan
Commissioners	Djoko Pranoto Santoso
	Benjamin Herrenden Birks
Independent Commissioners	Buntoro Muljono
	Nanan Soekarna
Board of Directors	
President Director	Franciscus Xaverius Laksana Kesuma
Directors	Iman Nurwahyu
	Loudy Irwanto Elias
	Idot Supriadi
	Iwan Hadiangoro
	Edhie Sarwono
Audit Committee	
Chairman	Buntoro Muljono
Members	Handy Effendy Halim
	Lianny Leo

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, listed as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021 %	2020 %	2021	2020
Pemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	1993	100.0	100.0	66,625,338	60,419,572
PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2016	100.0	100.0	24,228,084	22,265,862
PT Unitra Persada Energia ("UPE")	Perusahaan induk atas energi/Holding company of energy	2015	100.0	100.0	3,648,981	2,535,667
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat/Assembling and production of machinery, tools and heavy equipment	1983	100.0	100.0	3,326,102	2,706,638
PT Karya Supra Perkasa ("KSP")	Perusahaan induk atas industri konstruksi/ Holding company of construction industry	2015	100.0	100.0	2,478,241	3,200,315
PT Energia Prima Nusantara ("EPN") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	2018	100.0	100.0	2,027,742	949,800
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	1977	100.0	100.0	1,486,543	1,443,512
UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/Trading and assembling of heavy equipment	1994	100.0	100.0	713,887	717,271
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR")	Jasa rekondisi komponen alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment component	2011	100.0	100.0	614,793	539,212
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Perdagangan suku cadang/ Trading of spare parts	2010	100.0	100.0	82,121	301,345
PT Tambang Supra Perkasa ("TSP") ⁽ⁱⁱ⁾	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	15,434	15,422
Unitra Power Pte. Ltd. ("UP") ⁽ⁱⁱ⁾	Energi/Energy	-	100.0	100.0	47	5
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership						
Melalui Pamapersada/Through Pamapersada:						
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	2006	100.0	100.0	17,753,381	15,220,041
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan terpadu/ Integrated mining services	2003	100.0	100.0	6,042,710	5,441,256
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	75.4	75.4	5,638,754	4,151,381
PT Suprabari Mapanindo Mineral ("SMM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2014	80.1	80.1	4,265,996	3,877,998
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2010	100.0	100.0	905,675	736,569
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2007	100.0	100.0	438,959	574,898
Turangga Resources Pte. Ltd. ("TRE")	Perdagangan batubara/ Coal trading	2016	100.0	100.0	267,520	180,986
PT Kadya Caraka Mulia ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2007	100.0	100.0	163,998	73,002
PT Multi Prima Universal ("MPU")	Perdagangan dan penyewaan alat berat terpakai/Trading and rental of used heavy equipment	2008	100.0	100.0	97,524	96,989
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contractor	1997	60.0	60.0	96,835	96,252
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	75.4	75.4	18,046	21,733
PT Borneo Berkas Makmur ("BBM") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Perusahaan induk atas konsesi penambangan/ Holding company of mining concessions	-	100.0	100.0	15,995	17,512
PT Duta Nurcahya ("DN")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2013	60.0	60.0	15,275	23,761
PT Piranti Jaya Utama ("PJU") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,127	1,434
PT Duta Sejahtera ("DS") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	60.0	60.0	1,094	765
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	1,029	1,365
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM") ^(iv)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	4	1

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of effective ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
			2021 %	2020 %	2021	2020
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/continued)						
Melalui DTN/Through DTN:						
PT Agincourt Resources ("PTAR")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	2012	95.0	95.0	14,038,874	11,357,855
PT Sumbawa Jutaraya ("SJR") ⁽ⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	80.0	80.0	330,447	282,919
PT Persada Tambang Mulia ("PTM") ⁽ⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	-	100.0	100.0	3,448	3,503
Melalui KSP/Through KSP:						
PT Acset Indonusa Tbk ("ACST") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Industri konstruksi/ Construction industry	1995	82.2	64.8	2,478,713	3,055,106
PT Bintang Kindenke Engineering Indonesia ("BINKEI")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2012	49.3	38.9	240,772	211,978
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo ("ARKM")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2016	82.2	64.8	101,188	121,592
PT Acset Pondasi Indonusa ("API")	Jasa konstruksi/Construction services	2020	82.2	64.8	84,044	48,954
PT ATMC Pump Services ("ATMC")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2015	82.2	35.6	66,048	75,685
PT Sacindo Machinery ("SM")	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	2014	79.3	62.5	57,636	65,908
PT Innotech System ("IS")	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	2013	82.2	64.8	36,413	52,461
PT Tambang Karya Supra ("TKS") ^(iv)	Penambangan/Mining	-	100.0	100.0	1,003	992
PT Supra Alphaplus Handal ("SAH") ^(v)	Industri produk beton/ Concrete product industry	2017	-	51.0	-	2,001
Acset Indonusa Co. Ltd. ("ACIN") ^(vi)	Jasa konstruksi/Construction services	2008	-	64.8	-	3,769
Melalui UTPE/Through UTPE:						
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/Domestic shipping services	2008	100.0	100.0	1,394,947	1,356,189
PT Patria Maritim Perkasa ("PMP")	Industri pembuatan kapal laut/Ship manufacturing industry	2012	100.0	100.0	465,323	276,165
PT Triatra Sinergia Pratama (dahulu/formerly PT Universal Tekno Industri) ^(vii)	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	2018	100.0	100.0	26,137	28,294
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Jasa konstruksi dan perbaikan kapal/Ship constructions and repairs service	2011	100.0	100.0	24,205	175,474
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia ("PPLI")	Industri perikanan/Fishery industry	2017	100.0	100.0	9,737	30,110
Melalui UPE/Through UPE:						
PT Unitra Nusantara Persada ("UNP") ⁽ⁱ⁾	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	255	253
Melalui EPN/Through EPN:						
PT Bina Pertiwi Energi ("BPE")	Pembangkit listrik/ Power plant	2019	100.0	100.0	119,239	72,493
PT Uway Energi Perdana ("UEP") ^{(ii) (a) (x)}	Pembangkit listrik/ Power plant	-	78.0	78.0	96,611	35,302
PT Forsa Tirta Gora ("FTG") ^{(iii) (a) (x)}	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	96,091	35,342
PT Redelong Hydro Energy ("RHE") ^{(iv) (x)}	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	10,415	10,309
PT Ithabi Energi Tenagahidro ("IET") ^{(v) (x)}	Pembangkit listrik/ Power plant	-	80.0	80.0	9,041	8,670
PT Forsa Tirta Uway ("FTU") ^{(vi) (a) (x)}	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	-	226
PT Hidup Besai Kemu ("HBK") ^{(vii) (a) (x)}	Pembangkit listrik/ Power plant	-	100.0	100.0	-	127

(i) Direstrukturisasi dari kepemilikan tidak langsung melalui Pamapersada menjadi kepemilikan langsung pada tahun 2021/Restructured from indirect ownership through Pamapersada to direct ownership in 2021

(ii) Tahap pengembangan/Development phase

(iii) Tahap eksplorasi/Exploration phase

(iv) Perusahaan tidak aktif/Dormant company

(v) Pada bulan September 2020, ACST melakukan Penawaran Umum Terbatas II dan Grup melakukan penambahan investasi pada ACST sebesar Rp 999,6 miliar (penambahan investasi kepentingan nonpengendali sebesar Rp 500,4 miliar) sehingga menambah persentase kepemilikan Grup dari 50,1% menjadi 64,8%. Pada bulan Agustus 2021, ACST melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Grup melakukan penambahan investasi pada ACST sebesar Rp 1.500,0 miliar sehingga menambah persentase kepemilikan Grup dari 64,8% menjadi 82,2%./In September 2020, ACST made a Limited Public Offering II and the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 999,6 billion (additional investment from non-controlling interests amounted to Rp 500,4 billion) that increased the Group ownership from 50,1% to 64,8%. In August 2021, ACST made an Addition of Capital Without Pre-emptive Rights and the Group made an additional investment in ACST amounted to Rp 1,500,0 billion that increased the group ownership from 64,8% to 82,2%.

(vi) Telah dijual di 2021/ Has been sold in 2021

(vii) Sudah ditutup/Closed

(viii) Direstrukturisasi dari kepemilikan tidak langsung melalui UTR ke UTPE pada tahun 2021/Restructured from indirect ownership through UTR to UTPE in 2021

(ix) Diakuisisi pada tahun 2020/Acquired in 2020

(x) Direstrukturisasi dari kepemilikan tidak langsung melalui BP ke EPN pada tahun 2021/Restructured from indirect ownership through BP to EPN in 2021

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Semua entitas anak berdomisili di Indonesia, kecuali untuk UP, UTHI, dan TRE di Singapura.

**e. Perjanjian Karya Pengusahaan
Penambangan Batubara ("PKP2B")**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki PKP2B generasi ketiga sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

All subsidiaries domicile in Indonesia, except for UP, UTHI and TRE in Singapore.

e. Coal Contract of Work ("CCoW")

As at 31 December 2021, the Group had the following third generation CCoW:

No	Pemegang PKP2B generasi ketiga/ <i>Third generation CCoW Holder</i>	Jangka waktu/ <i>Period (Tahun/ Years)</i>	Tahun perjanjian/ <i>Agreement year</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
1	KCM	30	1999	Kabupaten Banjar, Propinsi Kalimantan Selatan/ <i>Banjar Regency, South Kalimantan Province</i>
2	ABB	30	1999	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
3	ABJ	30	1997	Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas and Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province</i>
4	SMM	30	1997	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>North Barito Regency, Central Kalimantan Province</i>

Pada bulan April 2017, KCM, ABB, ABJ, dan SMM melakukan amendemen atas PKP2B dengan Pemerintah Indonesia yang terutama terkait dengan perubahan pada tarif pajak perusahaan dan diterapkan mulai tahun pajak 2018.

In April 2017, KCM, ABB, ABJ and SMM entered into amendment of CCoWs with the Government of Indonesia which mainly relating to the changes of the corporate tax rate which applied from fiscal year of 2018.

f. Ijin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("IUPTL")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki IUPTL signifikan sebagai berikut:

f. Electric Power Generation Business License

As at 31 December 2021, the Group had the following significant electric power generation business license:

Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
Pemegang/Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
EPN	IUPTL/ <i>Electric Power Generation Business License</i>	570/21/ESDM-IO/VII/DPMPTSP-2018	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Tengah/ <i>Head of Investment and Integrated Licensing Agency of Central Kalimantan Province</i>	30	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan Province</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

g. Ijin Usaha Pertambangan ("IUP")

g. Mining Business License

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki IUP signifikan sebagai berikut:

As at 31 December 2021, the Group had the following significant mining business licenses:

No	Ijin/License		Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period (Tahun/ Years)	Lokasi/Location
	Pemegang/ Holder	Jenis/ Type	Nomor/Number	Oleh/By		
1	TOP	IUP OP Batubara/Coal	No. 531/2009	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
2	ABP	IUP OP Batubara/Coal	No. 506/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	19	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
3	DS	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/455/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	19	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
4	DN	IUP OP Batubara/Coal	No. 188.45/454/2009	Bupati Barito Utara/ North Barito Regent	17	Kabupaten Barito Utara, Propinsi Kalimantan Tengah/ North Barito Regency, Central Kalimantan Province
5	PJU	IUP OP Batubara/Coal	No. 620/2012	Bupati Kapuas/ Kapuas Regent	20	Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah/ Kapuas Regency, Central Kalimantan Province
6	SJR	IUP OP Mineral Logam (emas dan mineral pengikutnya)/ Minerals (gold and its derivatives)	No. 503/042/IUP-OP/DPMPTSP/2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB/Head of Investment and Integrated Licensing Agency of NTB Province	20	Kabupaten Sumbawa, Propinsi Nusa Tenggara Barat/ Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara Province

h. Kontrak Karya ("KK")

h. Contract of Work ("CoW")

Pada tanggal 28 April 1997, PTAR menandatangani KK generasi keenam dengan Pemerintah Indonesia untuk mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang emas dan perak, dengan pengecualian senyawa hidrokarbon, batu bara dan mineral radioaktif, di daerah Sibolga, Sumatera Utara, tunduk pada persyaratan tertentu termasuk persetujuan Pemerintah Indonesia dan pembayaran royalti kepada Pemerintah Indonesia. Menurut ketentuan KK, PTAR bertindak sebagai kontraktor untuk Pemerintah Indonesia. PTAR memulai periode operasi 30 tahun pada tahun 2012 dengan mineral yang diproduksi di area KK.

On 28 April 1997, PTAR entered into the sixth generation of CoW with the Government of Indonesia to explore, develop and mine gold and silver, with the exception of hydrocarbon compounds, coal and radioactive minerals, in areas within Sibolga, North Sumatra, subject to certain requirements including Government of Indonesia approvals and payment of royalties to the Government of Indonesia. Under the terms of the CoW, PTAR acts as a contractor to the Government of Indonesia. PTAR commenced its 30-years operating period in 2012 with mineral produced in the CoW area.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

h. Kontrak Karya ("KK") (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2018, PTAR dan Pemerintah Indonesia mencapai kesepakatan untuk menandatangani dan mengubah KK ("Amendemen"). Terlepas dari Amendemen, KK masih berlaku hingga tahun 2042. Setelah periode ini, operasi berdasarkan KK dapat diperpanjang dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku yang saat ini memungkinkan perpanjangan 10 tahun yang bisa diperpanjang 10 tahun lagi. Perubahan-perubahan utama pada Amendemen mencakup pengurangan area KK dari 163.927 hektar menjadi 130.252 hektar, penerapan tarif pajak dan royalti yang berlaku dan kewajiban untuk meningkatkan kepemilikan peserta Indonesia dalam PTAR menjadi setidaknya 51% pada 24 April 2022.

**i. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 21 Februari 2022.

1. GENERAL (continued)

h. Contract of Work ("CoW") (continued)

On 14 March 2018, PTAR and the Government of Indonesia reached an agreement to sign an amendment to CoW ("Amendment"). Notwithstanding the Amendment, the CoW is still valid until 2042. After this period, the operations under the CoW can be extended in the form of a Special Mining Business License ("IUPK") in accordance with prevailing laws and regulations which currently allow for an extension of 10 years which can be extended further by another 10 years. The key changes incorporated in the Amendment include a reduction in CoW area from 163,927 hectares to 130,252 hectares, adoption of prevailing rates for taxes and royalties and obligation to increase ownership of Indonesian participants in PTAR to at least 51% by 24 April 2022.

**i. Approval and Authorisation for the Issuance of
the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 21 February 2022.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss (including derivative instruments and investment properties), and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of financial statements".

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amended standards and annual improvements that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021, which are relevant to the Group's operations, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amendemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi", dan PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen terhadap PSAK No. 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Definition of Business
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instruments", SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS No. 62 "Insurance Contracts" and SFAS No. 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendment to SFAS No. 73 "Leases" related to COVID-19-related Lease Concessions beyond 30 June 2021
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 13 "Investment Property"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 48 "Impairment of Assets"
- Annual Improvement 2021 to SFAS No. 66 "Joint Arrangement"
- Annual Improvement 2021 to ISFAS No. 16 "Service Concessions Arrangement"

Amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Amendments and annual improvements issued, which are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Reference to the Conceptual Framework
- Amendment to SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases"

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan (lanjutan)

- Amendemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan
- Amendemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif diatas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Setelah krisis keuangan, reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti USD *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") dan *other inter-bank offered rates* ("IBOR") telah menjadi prioritas bagi regulator global. Masih terdapat beberapa ketidakpastian seputar waktu dan sifat yang tepat dari perubahan ini. Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada IBOR dan melampaui tahun 2021. Kontrak-kontrak ini diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted (continued)

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

Following the financial crisis, the reform and replacement of benchmark interest rates such as USD *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") and *other interbank offered rates* ("IBORs") has become a priority for global regulators. There remains some uncertainty around the timing and precise nature of these changes. The Group currently has a number of contracts which reference IBOR and extend beyond 2021. These contracts are disclosed within the table below.

	2021		
	Saldo/ Balance	Jumlah fasilitas/Total facilities	
Pinjaman bank jangka pendek	159,672	9,249,120	Short-term bank loans
Liabilitas derivatif	59,913	USD 250,000,000 ¹⁾	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	7,847,950	17,302,800	Long-term bank loans

¹⁾ Jumlah nosional dari instrumen lindung nilai arus kas – swap suku bunga/Notional amount of cash flow hedges instruments – interest rate swaps

Grup telah melakukan penelaahan serta memulai diskusi awal dengan kreditur atas kontrak – kontrak pinjaman dan derivatif terkait dengan reformasi acuan suku bunga tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena IBOR yang relevan untuk Grup masih tersedia hingga 31 Desember 2021.

The Group has made assessments and started preliminary discussion with creditors on loan and derivative contracts related to the interest rate benchmark reform. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the IBOR relevant to the Group are still available until 31 December 2021.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi

b. Consolidation

(1) Entitas anak

(1) Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combination. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset and liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

For every business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent change to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interests recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

(2) Pelepasan entitas anak

(2) Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. Amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the presentation and functional currency of the Group.

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:

The results of the operations and financial position of all of the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Group's presentation currency are translated into the Group's presentation currency as follows:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.

- (a) *The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;*
- (b) *The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and*
- (c) *All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, receivables, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in profit or loss within "other expenses, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Euro Eropa ("EUR")	16,127	17,330	European Euro ("EUR") 1
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,269	14,105	United States Dollar ("USD") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10,344	10,771	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Dolar Singapura ("SGD")	10,534	10,644	Singapore Dollar ("SGD") 1
1 Yuan Cina ("CNY")	2,238	2,162	Chinese Yuan ("CNY") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	124	137	Japanese Yen ("JPY") 1

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

(a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

(a) Financial assets at amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(b) Financial assets at fair value through profit or loss

Grup memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The right to offset must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statements of financial position as non-current asset under "restricted cash and time deposits".

g. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Non-trade receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan non-usaha (lanjutan)

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan *review* atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and non-trade receivables (continued)

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting year. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "selling expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "selling expenses" in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the moving average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

The cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises subcontractors' costs and overheads related to mining activities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

h. Inventories (continued)

Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih.

Gold ore represents ore that has been extracted and is awaiting further processing. If there is significant uncertainty as to when the ore will be processed, it is expensed as incurred. Where the future processing of this ore can be predicted with reasonable certainty, it is valued at the lower of cost and net realisable value.

Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang.

The current portion of gold ore is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Gold ore which is not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current inventories.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Piutang retensi

i. Retention receivables

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan. Piutang retensi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period. Retention receivables are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jumlah tagihan bruto pemberi kerja disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "piutang usaha".

k. Proyek dalam pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan, dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

l. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers are resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

The gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. The gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers are presented in consolidated statement of financial position as part of "trade receivables".

k. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future, and are expected to be recovered.

l. Investments in associates and joint arrangement

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama** (lanjutan)

(1) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

(2) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**I. Investments in associates and joint
arrangement** (continued)

(1) Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

(2) Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**1. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama (lanjutan)**

(2) Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(3) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**1. Investments in associates and joint
arrangement (continued)**

(2) Equity method of accounting (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

(3) Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Properti investasi

m. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.

Investment property is measured initially at cost, including related transaction costs.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as at the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Changes in fair values are recognised in profit or loss.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

Investment property is derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan

n. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremuk dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land which are not depreciated and certain buildings from PTAR (mainly crushing and processing facilities) which are depreciated using the units-of-production method, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	4 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	3	<i>Heavy equipment for rent</i>
Infrastruktur pelabuhan	10 - 15	<i>Port infrastructure</i>
Peralatan, mesin dan perlengkapan	2 - 16	<i>Tools, machineries and equipment</i>
Kendaraan bermotor	2 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 10	<i>Furnitures and fixtures</i>
Pembangkit listrik	25	<i>Power plant</i>
Peralatan kantor	4 - 10	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease".

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Assets". Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2t).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2t).

Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Properti pertambangan

o. Mining properties

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan**

Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan terdiri dari dua tahap: aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pengembangan.

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan" sebagai aset tidak lancar.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

**p. Deferred exploration and development
expenditure**

Deferred exploration and development expenditure consist of two phases: exploration and evaluation assets and development assets.

(1) Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "deferred exploration and development expenditures" under non-current assets.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- (a) Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or
- (b) Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

**p. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(1) Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

(1) Exploration and evaluation assets
(continued)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat.

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written-off in the period the decision is made.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Once a development decision has been made, the carrying amount of the exploration and evaluation assets is classified under non-current assets as "deferred exploration and development expenditures".

Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Exploration and evaluation assets are also assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist, or once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "deferred exploration and development expenditures".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Beban eksplorasi dan pengembangan
tanggungan** (lanjutan)

**p. Deferred exploration and development
expenditure** (continued)

(2) Aset pengembangan

(2) Development assets

Beban pengembangan terdiri atas beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditures comprise expenditures directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Beban pengembangan yang terjadi diakumulasi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi yang direklasifikasi menjadi "beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Development expenditures incurred are accumulated together with the exploration and evaluation assets and are reclassified under "deferred exploration and development expenditures".

Aset pengembangan direklasifikasi sebagai aset tambang berproduksi pada akhir tahap pengawasan, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan yang diinginkan manajemen.

A development asset is reclassified as production mining assets at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by the management.

Aset pengembangan tidak disusutkan sampai aset pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi aset tambang berproduksi.

No amortisation is recognised for development assets until they are reclassified as production mining assets.

Aset pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

Development assets are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2t.

q. Aset tambang berproduksi

q. Production mining assets

Aset tambang berproduksi (termasuk beban eksplorasi direklasifikasi, evaluasi dan pengembangan) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Production mining assets (including reclassified exploration, evaluation and development expenditures) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Aset tambang berproduksi diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

Production mining assets are tested for impairment in accordance with the accounting policy in Note 2t.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**r. Restorasi, rehabilitasi, dan pengeluaran
untuk lingkungan**

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan KK, PKP2B, IUP dan seluruh Peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti layak diterapkan secara teknis dan ekonomis.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan dan permurnian batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa IUP, mana yang lebih rendah.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Restoration, rehabilitation and environmental
expenditure**

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CoW, CCoW, Coal Mining Business License and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia by application of technically proven and economically feasible measures.

Environmental management at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing and refining facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the mining business licenses.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g: cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah

s. Stripping costs

Dalam operasi penambangan emas dan batubara terbuka, pembuangan *overburden* dan material lain diperlukan untuk dapat mengakses emas dan batubara yang dapat diperoleh secara ekonomis. Proses penambangan *overburden* dan material lain disebut dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah yang dilakukan dalam pengembangan sebuah tambang sebelum produksi dimulai dikapitalisasi sebagai bagian dari investasi pembangunan tambang dan disajikan dalam beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan. Biaya tersebut selanjutnya akan diamortisasi dengan metode unit produksi.

In open pit gold and coal mining operations, it is necessary to remove overburden and other waste materials to access gold and coal which can be extracted economically. The mining process of overburden and waste materials is referred to as stripping activity. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the investment in construction costs of the mine and are included in deferred exploration and development expenditures. The capitalised costs are subsequently amortised using unit-of-production method.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara dan emas yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara dan emas di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara dan emas, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan disajikan dalam beban tangguhan, jika dan hanya jika, memenuhi seluruh kriteria berikut:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal and gold that are processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal and gold body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal and gold body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset and are included in deferred charges, if, and only if, all of the following criteria are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara dan emas) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara dan emas yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal and gold body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *The Group can identify the component of the coal and gold body for which access has been improved; and*
- *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara dan emas yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat yang diestimasi dari komponen lapisan batubara dan emas yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Biaya pengupasan lapisan tanah tangguhan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

s. Stripping costs (continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal and gold body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal and gold seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

t. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

u. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss. The reversal of impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment loss relating to *goodwill* would not be reversed.

u. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

**v. Derivative financial instruments and hedging
activities**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas).

- (i) hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or unrecognised firm commitments (fair value hedge); or*

- (ii) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecasted transaction (cash flow hedge).*

Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and at every period end, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian dari bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasikan ke dalam laba rugi di dalam periode ketika pos yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang menjadi pos yang dilindung nilai terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman bersuku bunga variabel diakui dalam laba rugi sebagai "biaya keuangan".

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di dalam ekuitas akan tetap berada di dalam ekuitas dan diakui ketika transaksi yang diperkirakan akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika transaksi yang diperkirakan tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang dilaporkan di ekuitas segera dipindahkan ke laba rugi sebagai "beban lain-lain, bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

w. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other expenses, net".

Total accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the sales forecast that is being hedged takes place). The gain or loss related to the effective portion of interest rate swaps hedging on the borrowings' floating rate is recognised in profit or loss account within "finance costs".

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when forecasted transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecasted transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other expenses, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

w. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai prinsipal atas pembayaran kepada pemasok.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Trade payables (continued)

Trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Accounts payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management performed assessment whether bank act as principal or agent on behalf of the Group. For transaction with bank act as principal, the Group present the payment of the amount outstanding to the bank as payment to suppliers and others under the cash flow from operating activities in the consolidated statements of cash flow.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only has facility with bank where there is no change on the substance of trade payables and the bank act as principal for payment to suppliers.

x. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

y. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2n). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

y. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2n). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") dan beberapa pihak ketiga.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation. This pension plan is managed by Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1").

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity. The Group pays fixed contributions to Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") and several third parties.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended by Job Creation Law No.11/2020 ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 11/2020, which basically is a defined benefit plan. If the pension benefits based on the Law are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain
(lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

aa. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang terhadap jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

aa. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban

ab. Revenue and expense recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or service promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan".

Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue" and "Customer deposits".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ab. Revenue and expense recognition (continued)

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of comprehensive income.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (general and administrative expenses).

Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan.

Collections from customers for revenue from full maintenance contracts ("FMC") are received in advance and initially recognised as deferred revenue. The revenue from FMC is recognised on a percentage of completion basis when the contract can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as a current year expense.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method.

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

ad. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

ad. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, the Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Sewa (lanjutan)

ae. Leases (continued)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak-guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Sewa (lanjutan)

ae. Leases (continued)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Extension and termination options are included in several leases of the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

af. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ag. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ah. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ag. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ah. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ai. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	12,703	12,059	Cash on hand
Kas pada bank	32,983,853	19,629,935	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>325,185</u>	<u>856,580</u>	Time deposits
	<u>33,321,741</u>	<u>20,498,574</u>	
Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya	308,839	573,283	Restricted cash in banks
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>466,674</u>	<u>489,950</u>	Restricted time deposits
	<u>775,513</u>	<u>1,063,233</u>	

Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk tambahan investasi dan pinjaman kepada entitas asosiasi. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan, dan garansi atas piutang pelanggan.

Restricted cash in banks is used for additional investment and loan to associate. Restricted time deposits are used as a collateral for reclamation, mine closure of certain subsidiaries engaged in mining activities and as a guarantee for the customer's receivables.

a. Kas pada bank

a. Cash in banks

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	2,892,627	1,259,470
PT Bank BTPN Tbk	2,473,128	1,231,673
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,897,550	2,070,504
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,848,254	708,223
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	1,316,121	101,437
PT Bank Permata Tbk	1,312,366	781,466
Deutsche Bank AG	1,160,258	48,923
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,048,984	1,193,997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,023,725	916,544
Standard Chartered Bank	988,518	514,411
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	854,586	1,702,843
MUFG Bank, Ltd.	798,210	746,205
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	655,662	590,938
PT Bank DBS Indonesia	634,513	1,198,100
PT Bank Mizuho Indonesia	506,203	719
Citibank, N.A.	385,612	293,817
PT Bank Central Asia Tbk	171,987	82,706
PT Bank ANZ Indonesia	39,145	248,809
PT Bank ICBC Indonesia	16,668	492
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,664	202,551
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>10,644</u>	<u>8,278</u>
	<u>20,036,425</u>	<u>13,902,106</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga/Third parties (lanjutan/continued)		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,536,420	1,747,121
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,070,182	960,107
PT Bank Permata Tbk	1,235,066	497,391
MUFG Bank, Ltd.	1,098,317	336,146
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,046,980	303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,031,015	1,335,221
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	714,673	621
Citibank, N.A.	651,630	73,102
PT Bank BTPN Tbk	579,915	5,547
PT Bank ANZ Indonesia	525,271	142,723
PT Bank DBS Indonesia	431,806	-
PT Bank UOB Indonesia	418,302	529,174
Standard Chartered Bank	411,786	7,764
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	72,608	33,710
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71,467	93
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>6,183</u>	<u>12,898</u>
	<u>12,901,621</u>	<u>5,681,921</u>
AUD		
Citibank, N.A.	15,637	2,330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>8,471</u>	<u>9,050</u>
	<u>24,108</u>	<u>11,380</u>
EUR		
Citibank, N.A.	9,313	874
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,771	4,371
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>713</u>	<u>1,183</u>
	<u>14,797</u>	<u>6,428</u>
JPY		
MUFG Bank, Ltd.	1,644	21,041
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>3,887</u>	<u>5,621</u>
	<u>5,531</u>	<u>26,662</u>
Mata uang asing lainnya/Other foreign currencies		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,371</u>	<u>1,438</u>
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u><u>32,983,853</u></u>	<u><u>19,629,935</u></u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	257,306	100,888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,810	-
MUFG Bank, Ltd.	-	180,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	-	1,500
	<u>262,116</u>	<u>282,388</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57,076	-
PT Bank Permata Tbk	5,993	3,667
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500,000
MUFG Bank, Ltd.	-	70,525
	<u>63,069</u>	<u>574,192</u>
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>325,185</u>	<u>856,580</u>

Tingkat bunga deposito berjangka tahunan
selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Annual time deposits earned interests throughout
the year at the following rates:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	2.00% - 6.25%	1.50% - 7.25%	Rupiah
USD	0.20% - 3.25%	0.25% - 3.00%	USD

c. Kas pada bank yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash in banks

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	1,405	110
USD		
MUFG Bank, Ltd.	307,434	573,173
Jumlah kas pada bank yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted cash in banks	<u>308,839</u>	<u>573,283</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

**d. Deposito berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

d. Restricted time deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	50,013	100,013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,275	32,247
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,115	9,944
PT BPD Kalimantan Tengah	5,030	4,575
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)/ Others (below Rp 4.7 billion each)	<u>1,558</u>	<u>1,513</u>
	<u>118,991</u>	<u>148,292</u>
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	335,328	333,445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>12,355</u>	<u>8,213</u>
	<u>347,683</u>	<u>341,658</u>
Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted time deposits	<u>466,674</u>	<u>489,950</u>

e. Informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dalam penyimpanan dan setara kas Grup dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 249,8 miliar (2020: Rp 239,6 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

e. Other information

As at 31 December 2021, cash on hand at premises and cash equivalents of the Group in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp 249.8 billion (2020: Rp 239.6 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Piutang usaha	11,237,666	8,856,788	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>121,580</u>	<u>225,483</u>	Retention receivables -
			Total trade and retention receivables
Jumlah piutang usaha dan retensi	11,359,246	9,082,271	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>336,245</u>	<u>717,927</u>	Gross amount due from - customers (Note 11)
	<u>11,695,491</u>	<u>9,800,198</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			Less non-current portion:
- Piutang retensi	<u>(55,834)</u>	<u>(108,252)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u>11,639,657</u>	<u>9,691,946</u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Piutang usaha	451,654	234,805	Trade receivables -
- Piutang retensi	<u>19,877</u>	<u>24,155</u>	Retention receivables -
			<i>Total trade and retention receivables</i>
Jumlah piutang usaha dan retensi	471,531	258,960	
- Jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja (Catatan 11)	<u>40,365</u>	<u>79,141</u>	<i>Gross amount due from customers (Note 11)</i>
	<u>511,896</u>	<u>338,101</u>	
Dikurangi bagian tidak lancar:			<i>Less non-current portion:</i>
- Piutang retensi	<u>-</u>	<u>(5,830)</u>	Retention receivables -
Bagian lancar	<u>511,896</u>	<u>332,271</u>	<i>Current portion</i>
Rincian piutang usaha dan retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Details of trade and retention receivables based on currency are as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	11,203,545	8,591,314	Rupiah
USD	<u>1,019,941</u>	<u>1,153,820</u>	USD
	12,223,486	9,745,134	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi	<u>(864,240)</u>	<u>(662,863)</u>	Provision
	<u>11,359,246</u>	<u>9,082,271</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	42,229	11,110	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT Lintas Marga Sedaya	16,403	1,080	PT Lintas Marga Sedaya
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	15,694	14,457	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Brahmayasa Bahtera	7,314	19,992	PT Brahmayasa Bahtera
PT United Tractors Semen Gresik	6,582	5,386	PT United Tractors Semen Gresik
PT Marga Trans Nusantara	5,848	10,234	PT Marga Trans Nusantara
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	4,807	2,663	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	-	23,844	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>8,154</u>	<u>9,659</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>107,031</u>	<u>98,425</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (lanjutan)			Related parties (continued)
USD			USD
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	263,219	144,279	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	<u>102,636</u>	<u>16,256</u>	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
	<u>365,855</u>	<u>160,535</u>	
	<u>472,886</u>	<u>258,960</u>	
Dikurangi:			Less:
Provisi	<u>(1,355)</u>	<u>-</u>	Provision
	<u>471,531</u>	<u>258,960</u>	
Jumlah piutang usaha dan retensi	<u><u>11,830,777</u></u>	<u><u>9,341,231</u></u>	Total trade and retention receivables

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of trade and retention receivables.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Desember 2021 (2020: 30 bulan sebelum 31 Desember 2020) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 30 months before 31 December 2021 (2020: 30 months before 31 December 2020) and the corresponding historical credit losses experienced within this year.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi, nilai tukar mata uang asing, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, dan harga batu bara, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified foreign exchange rate, Gross Domestic Product growth and coal price, to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan berdasarkan kelompok karakteristik risiko kredit ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha dan aset kontrak:

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	0.3% - 4.4%
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	0.8% - 5.5%
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	6.3% - 100.0%

Analisis umur piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	8,795,769
Telah lewat jatuh tempo ≤ 90 hari	2,636,689
Telah lewat jatuh tempo > 90 hari	<u>1,263,914</u>
	<u>12,696,372</u>
Dikurangi:	
Provisi	<u>(865,595)</u>
	<u>11,830,777</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 8.845,0 miliar (2020: Rp 7.945,4 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara individual sebesar Rp 803,0 miliar (2020: Rp 549,9 miliar).

Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan jumlah nilai Rp 74,4 miliar (2020: Rp 20,3 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

On that basis, the loss allowance as at 31 December 2021 and 2020 based on group of credit risk characteristics was determined as follows for both trade receivables and contract assets:

	<u>2020</u>	
	1.0% - 1.6%	Not yet overdue
	1.6% - 2.6%	Overdue ≤ 90 days
	7.5% - 100.0%	Overdue > 90 days

The aging analysis trade and retention receivables are as follows:

	<u>2020</u>	
	6,889,277	Not yet overdue
	1,404,203	Overdue ≤ 90 days
	<u>1,710,614</u>	Overdue > 90 days
	<u>10,004,094</u>	
		Less:
	<u>(662,863)</u>	Provision
	<u>9,341,231</u>	

As at 31 December 2021, trade receivables and retention of Rp 8,845.0 billion (2020: Rp 7,945.4 billion) were impaired and have been provisioned individually amounted to Rp 803.0 billion (2020: Rp 549.9 billion).

The Group holds collaterals as security for past due trade receivables amounting to Rp 74.4 billion (2020: Rp 20.3 billion). Collaterals held primarily includes land, heavy equipment and vehicle. The Group is not permitted to sell or repledge the collateral received.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	662,863	350,886
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	132,521
Penambahan provisi, bersih	232,745	217,709
Penghapusbukuan	<u>(30,013)</u>	<u>(38,253)</u>
Saldo akhir	<u>865,595</u>	<u>662,863</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing - masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the provision for the impairment of trade and retention receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	662,863	350,886
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	132,521
Penambahan provisi, bersih	232,745	217,709
Penghapusbukuan	<u>(30,013)</u>	<u>(38,253)</u>
Saldo akhir	<u>865,595</u>	<u>662,863</u>

As at 31 December 2021 and 2020, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the status review of the individual and collective trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment of trade and retention receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and retention receivables.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60

5. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi		
- Suku cadang	3,258,084	2,772,008
- Alat berat	2,229,642	1,797,028
Mineral		
- Batubara	1,657,561	1,955,920
- Emas	596,362	484,781
- Bijih emas	214,815	205,816
Bahan pembantu	849,800	610,400
Suku cadang	607,613	565,594
Bahan baku untuk produksi	320,695	267,682
Persediaan dalam perjalanan	249,435	34,890
Barang dalam proses	<u>99,530</u>	<u>50,852</u>
	10,083,537	8,744,971
Dikurangi:		
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<u>(423,448)</u>	<u>(547,900)</u>
	<u>9,660,089</u>	<u>8,197,071</u>
Bagian tidak lancar		
- Bijih emas	<u>(206,054)</u>	<u>(194,714)</u>
Bagian lancar	<u>9,454,035</u>	<u>8,002,357</u>

5. INVENTORIES

Barang jadi	<i>Finished goods</i>
- Suku cadang	<i>Spare parts -</i>
- Alat berat	<i>Heavy equipment -</i>
Mineral	<i>Minerals</i>
- Batubara	<i>Coal -</i>
- Emas	<i>Gold -</i>
- Bijih emas	<i>Gold ore -</i>
Bahan pembantu	<i>General supplies</i>
Suku cadang	<i>Spare parts</i>
Bahan baku untuk produksi	<i>Raw materials for production</i>
Persediaan dalam perjalanan	<i>Inventories in transit</i>
Barang dalam proses	<i>Work in progress</i>
Dikurangi:	<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan penurunan nilai	<i>Provision for inventory obsolescence and write-down</i>
Bagian tidak lancar	<i>Non-current portion</i>
- Bijih emas	<i>Gold ore -</i>
Bagian lancar	<i>Current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sampai dengan 2021 adalah sebesar Rp 26.007,4 miliar (2020: Rp 15.273,3 miliar) (lihat Catatan 27).

Mutasi provisi persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	547,900
(Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	<u>(124,452)</u>
Saldo akhir	<u>423,448</u>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5.300,7 miliar (2020: Rp 6.279,4 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" up to 2021 amounted to Rp 26,007.4 billion (2020: Rp 15,273.3 billion) (see Note 27).

Movements in the provision for inventory obsolescence and write-down is as follows:

	<u>2020</u>	
	512,668	<i>Beginning balance</i>
	<u>35,232</u>	<i>(Recovery)/addition of provision, net</i>
	<u>547,900</u>	<i>Ending balance</i>

The Group's management believes that the provision for inventory obsolescence and write-down is adequate to cover losses from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 December 2021, certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies of the Group equivalent to Rp 5,300.7 billion (2020: Rp 6,279.4 billion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2021 and 2020, none of the Group's inventories were used as collateral.

6. UANG MUKA DAN BAIYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2021</u>
Biaya dibayar dimuka	
- Asuransi	94,144
- Sewa	42,448
- Lain-lain	168,481
Uang muka	
- Pembelian persediaan	195,567
- Perolehan aset tetap	63,697
- Lain-lain	<u>319,679</u>
	884,016
Bagian lancar	<u>(774,964)</u>
Bagian tidak lancar	<u>109,052</u>

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2020</u>	
	119,571	<i>Prepayments</i>
	29,863	<i>Insurance -</i>
	117,810	<i>Rent -</i>
		<i>Others -</i>
		<i>Advances</i>
	462,631	<i>Purchase of inventories -</i>
	133,329	<i>Acquisition of fixed assets -</i>
	<u>216,977</u>	<i>Others -</i>
	1,080,181	
	<u>(890,151)</u>	<i>Current portion</i>
	<u>190,030</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI

7. INVESTMENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	2,440,413	1,325,294	<i>Investments in associates</i>
Investasi pada ventura bersama	<u>76,927</u>	<u>50,066</u>	<i>Investments in joint ventures</i>
	<u>2,517,340</u>	<u>1,375,360</u>	
Investasi jangka panjang	<u>764,202</u>	<u>624,526</u>	<i>Long-term investments</i>

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the associates
of the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Business location</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/Balance	
		2021	2020	2021	2020
PT Bhumi Jati Power ("BJP")	Indonesia	25.0%	25.0%	1,931,862	933,177
PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA")	Indonesia	49.0%	49.0%	422,369	283,156
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Indonesia	45.0%	45.0%	60,476	76,092
PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")	Indonesia	35.0%	35.0%	25,165	32,276
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Indonesia	20.0%	20.0%	541	593
				<u>2,440,413</u>	<u>1,325,294</u>

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan
entitas asosiasi yang material pada tanggal
31 Desember 2021 yang dicatat dengan
menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial
information for the material associates as at
31 December 2021 which are accounted using
the equity method:

	2021			
	BJP	KRA	UTSG	
Aset lancar	1,688,093	938,050	267,994	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>55,397,718</u>	<u>451,272</u>	<u>192,670</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>57,085,811</u>	<u>1,389,322</u>	<u>460,664</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(2,058,433)	(489,041)	(289,787)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(47,870,691)</u>	<u>(36,208)</u>	<u>(10,106)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(49,929,124)</u>	<u>(525,249)</u>	<u>(299,893)</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>7,156,687</u>	<u>864,073</u>	<u>160,771</u>	<i>Net assets</i>
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	49.0%	45.0%	<i>Percentage of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,789,172	423,396	72,347	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Goodwill	142,690	-	-	<i>Goodwill</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>-</u>	<u>(1,027)</u>	<u>(11,871)</u>	<i>Adjustment equity method</i>
Jumlah tercatat	<u>1,931,862</u>	<u>422,369</u>	<u>60,476</u>	<i>Total carrying value</i>
Pendapatan bersih	<u>6,429,594</u>	<u>764,347</u>	<u>457,293</u>	<i>Net revenue</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,591,401	81,395	(13,251)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>2,403,980</u>	<u>13,325</u>	<u>432</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>3,995,381</u>	<u>94,720</u>	<u>(12,819)</u>	<i>Total comprehensive income/ (loss) for the year</i>
Dividen yang diterima	<u>-</u>	<u>21,077</u>	<u>-</u>	<i>Dividend received</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi yang material pada tanggal 31 Desember 2020 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summary of financial information for the material associates as at 31 December 2020 which are accounted using the equity method:

	2020			
	BJP	KRA	UTSG	
Aset lancar	571,150	856,913	287,201	Current assets
Aset tidak lancar	49,293,856	434,630	189,572	Non-current assets
Jumlah aset	49,865,006	1,291,543	476,773	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(1,489,094)	(442,300)	(232,841)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(45,214,606)	(36,875)	(70,342)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(46,703,700)	(479,175)	(303,183)	Total liabilities
Aset bersih	3,161,306	812,368	173,590	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	25.0%	49.0%	45.0%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	790,327	398,060	78,116	The Group's share of the net assets of associate
Goodwill	142,850	-	-	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	-	(114,904)	(2,024)	Adjustment equity method
Jumlah tercatat	933,177	283,156	76,092	Total carrying value
Pendapatan bersih	6,966,851	540,600	473,006	Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan (Beban)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	1,241,801	36,993	(25,820)	Profit/(loss) for the year Other comprehensive (expense)/income, net of tax
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1,525,049)	36,179	(25,800)	Total comprehensive (loss)/income for the year
Dividen yang diterima	-	63,325	2,130	Dividend received

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya dimana nilai tercatat dari investasi terhadap entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in other associates in which the carrying amount of investments are immaterial. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial associates are as follows:

	2021	2020	
Bagian atas rugi bersih	(945)	(155)	Share of net loss
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain	(483)	230	Share of other comprehensive (expense)/income
Jumlah bagian atas (rugi)/penghasilan komprehensif	(1,428)	75	Total share of comprehensive (loss)/income
Jumlah tercatat	25,706	32,869	Total carrying value

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has
joint ventures as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Business location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance	
		2021	2020	2021	2020
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	52,249	26,359
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Singapore	50.0%	50.0%	24,678	23,707
				<u>76,927</u>	<u>50,066</u>

c. Investasi jangka panjang

c. Long-term investments

Investasi jangka panjang merupakan investasi di
saham ekuitas sebagai berikut:

Long-term investments represent investments in
equity shares as follows:

	Mata uang/ <i>Currency</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Saldo/ <i>Balance</i>	
		2021	2020	2021	2020
Efek yang diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Listed securities - Indonesia</i>					
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :					
- PT Bukit Asam Tbk ("PTBA") ⁽ⁱ⁾	IDR	0.39%	0.39%	121,950	126,450
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/ <i>Unlisted securities - Indonesia</i>					
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	IDR	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ("KI")	IDR	5.00%	5.00%	505,395	475,394
- Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN")	USD	3.80%	-	114,175	-
- PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40.00%	40.00%	20,000	20,000
- PT Bhumi Jepara Services ("BJS")	IDR	15.00%	15.00%	1,980	1,980
- PT Coalindo Energy ("Coalindo")	IDR	4.00%	4.00%	400	400
- PT Indeks Komoditas Indonesia ("IKI")	IDR	3.00%	3.00%	300	300
				764,202	624,526

(i) Pengukuran nilai wajar atas investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/The fair value of long-term investments is based on their bid prices in an active market.

Mutasi investasi jangka panjang sebagai berikut:

Movements in the long-term investments are as
follows:

	2021	2020	
Saldo awal	624,526	243,292	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-	306,957	Beginning balance adjustment upon application of SFAS 71
Penambahan investasi	114,175	300	Addition of investment
Penyesuaian nilai wajar	<u>25,501</u>	<u>73,977</u>	Fair value adjustment
Saldo akhir	<u>764,202</u>	<u>624,526</u>	Ending balance

Meskipun Grup memiliki lebih dari 20,0% saham
di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan
atas perusahaan tersebut, sesuai dengan
perjanjian kontraktual dengan pemegang saham
pengendali DIID.

Although the Group holds more than 20.0% of
the equity shares of DIID, the Group does not
have significant influence over this company,
based on the contractual agreement with
controlling shareholder of DIID.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Selama 2021, pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PTBA, KI, dan Coalindo, adalah Rp 21,8 miliar (2020: Rp 34,0 miliar).

7. INVESTMENTS (continued)

c. Long-term investments (continued)

During 2021, dividend income received from investment in shares of PTBA, KI and Coalindo were Rp 21.8 billion (2020: Rp 34.0 billion).

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	1,056,090	68,140	12,673	51	(16,002)	1,120,952
Bangunan	3,134,162	44,617	68,261	6,950	(47,392)	3,206,598
Prasarana	3,332,678	62,731	71,006	11,128	(118,105)	3,359,438
Alat berat	41,350,464	929,627	801,687	7,457	(1,175,727)	41,913,508
Alat berat untuk disewakan	451,361	26,682	-	-	(21,834)	456,209
Infrastruktur pelabuhan	1,647,769	2,451	3,451	9,767	-	1,663,438
Peralatan, mesin dan perlengkapan	10,895,255	125,519	142,339	48,362	(156,981)	11,054,494
Kendaraan bermotor	1,676,524	67,887	4,037	1,784	(2,430)	1,747,802
Perlengkapan kantor	99,746	1,962	-	252	(1,086)	100,874
Pembangkit listrik	949,707	565	5,519	-	-	955,791
Peralatan kantor	1,422,118	97,230	15,566	2,241	(59,181)	1,477,974
	66,015,874	1,427,411	1,124,539	87,992	(1,598,738)	67,057,078
Aset hak-guna						
Alat berat	2,018,389	448,905	-	-	(946,644)	1,520,650
Peralatan, mesin dan perlengkapan	8,616	-	83	-	-	8,699
Kendaraan bermotor	1,198,374	484,764	-	299	(842,044)	841,393
Tanah dan bangunan	77,270	110,639	-	773	(55,481)	133,201
	3,302,649	1,044,308	83	1,072	(1,844,169)	2,503,943
Aset dalam penyelesaian						
Alat berat	803,780	247,713	(730,371)	-	-	321,122
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,117,795	991,169	(307,775)	7,501	-	1,808,690
Tanah, bangunan, dan prasarana	300,805	147,477	(117,065)	159	(9,222)	322,154
	2,222,380	1,386,359	(1,155,211)	7,660	(9,222)	2,451,966
Jumlah harga perolehan	71,540,903	3,858,078	(30,589)	96,724	(3,452,129)	72,012,987
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(1,349,734)	(179,392)	5,909	(3,604)	15,593	(1,511,228)
Prasarana	(1,974,142)	(268,184)	(2,256)	(3,270)	91,031	(2,156,821)
Alat berat	(31,381,641)	(3,816,273)	(46,624)	(1,954)	1,139,580	(34,106,912)
Alat berat untuk disewakan	(204,666)	(65,606)	-	-	20,876	(249,396)
Infrastruktur pelabuhan	(586,853)	(118,051)	(4,563)	(2,264)	-	(711,731)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(7,806,885)	(855,784)	(28,768)	(29,046)	147,529	(8,572,954)
Kendaraan bermotor	(588,581)	(135,344)	(1,047)	(408)	2,263	(723,117)
Perlengkapan kantor	(72,925)	(8,768)	-	(232)	1,085	(80,840)
Pembangkit listrik	(91,509)	(39,146)	-	-	-	(130,655)
Peralatan kantor	(1,061,328)	(156,357)	(1,212)	(1,863)	58,203	(1,162,557)
	(45,118,264)	(5,642,905)	(78,561)	(42,641)	1,476,160	(49,406,211)
Aset hak-guna						
Alat berat	(1,096,753)	(575,237)	-	-	847,769	(824,221)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(3,650)	(1,244)	-	-	-	(4,894)
Kendaraan bermotor	(746,371)	(468,415)	-	(171)	739,602	(475,355)
Tanah dan bangunan	(8,375)	(60,149)	-	-	40,651	(27,873)
	(1,855,149)	(1,105,045)	-	(171)	1,628,022	(1,332,343)
Jumlah akumulasi penyusutan	(46,973,413)	(6,747,950)	(78,561)	(42,812)	3,104,182	(50,738,554)
Akumulasi kerugian penurunan nilai:						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	(46,857)	(13,655)	-	(463)	-	(60,975)
Prasarana	(522)	-	-	(3)	-	(525)
Tanah	-	(28,532)	-	-	-	(28,532)
Infrastruktur pelabuhan	-	(526,468)	-	2,205	-	(524,263)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(200,738)	-	-	(2,706)	-	(203,444)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(248,117)	(568,655)	-	(967)	-	(817,739)
Nilai buku bersih	24,319,373					20,456,694

Lampiran 5/63 Schedule

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. FIXED ASSETS (continued)

2020							
	Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73/ Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
	Saldo awal/ Beginning balance						
Harga perolehan:							
Kepemilikan langsung							
Tanah	951,070	-	15,071	80,300	50	(3,832)	1,056,090
Bangunan	2,657,061	-	52,030	444,933	(15,811)	(4,051)	3,134,162
Prasarana	3,458,516	-	98,477	(200,434)	37,150	(61,031)	3,332,678
Alat berat	41,106,203	-	412,020	1,381,723	(4,686)	(1,544,796)	41,350,464
Alat berat untuk disewakan	487,929	-	12,233	6,813	-	(55,614)	451,361
Infrastruktur pelabuhan	1,614,857	-	20,765	-	12,147	-	1,647,769
Peralatan, mesin dan perlengkapan	10,384,637	-	281,010	357,988	57,914	(186,294)	10,895,255
Kendaraan bermotor	1,269,581	-	196,959	212,252	2,022	(4,290)	1,676,524
Perlengkapan kantor	88,595	-	5,148	7,607	332	(1,936)	99,746
Pembangkit listrik	949,707	-	-	-	-	-	949,707
Peralatan kantor	1,291,757	-	141,431	24,290	2,404	(37,764)	1,422,118
	64,259,913	-	1,235,144	2,315,472	91,522	(1,899,608)	66,015,874
Aset hak-guna							
Alat berat	732,920	1,197,869	926,388	-	(838,788)	-	2,018,389
Peralatan, mesin dan perlengkapan	13,788	-	2,261	1,416	(8,849)	-	8,616
Kendaraan bermotor	7,760	1,700,780	545,198	(380)	(1,498)	(1,053,486)	1,198,374
Tanah dan bangunan	-	214,580	51,964	-	327	(189,601)	77,270
	754,468	3,113,229	1,525,811	1,036	(1,171)	(2,090,724)	3,302,649
Aset dalam penyelesaian							
Alat berat	1,356,199	-	473,894	(1,026,199)	(114)	-	803,780
Peralatan, mesin dan perlengkapan	1,648,645	-	539,703	(1,076,830)	(4,557)	10,834	1,117,795
Tanah, bangunan, dan prasarana	385,558	-	143,869	(229,636)	1,043	(29)	300,805
	3,390,402	-	1,157,466	(2,332,665)	(3,514)	10,834	2,222,380
Jumlah harga perolehan	68,404,783	3,113,229	3,918,421	(16,157)	86,837	(3,990,475)	71,540,903
Akumulasi penyusutan:							
Kepemilikan langsung							
Bangunan	(973,504)	-	(163,253)	(227,076)	13,269	830	(1,349,734)
Prasarana	(1,985,467)	-	(260,417)	228,838	(18,069)	60,973	(1,974,142)
Alat berat	(28,373,752)	-	(4,513,800)	(9,699)	(608)	1,516,218	(31,381,641)
Alat berat untuk disewakan	(186,510)	-	(73,252)	-	-	55,096	(204,666)
Infrastruktur pelabuhan	(456,569)	-	(129,960)	-	(324)	-	(586,853)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(7,061,029)	-	(873,530)	(29,408)	(28,023)	185,105	(7,806,885)
Kendaraan bermotor	(400,444)	-	(191,852)	(295)	(190)	3,800	(588,581)
Perlengkapan kantor	(67,683)	-	(6,908)	-	(262)	1,928	(72,925)
Pembangkit listrik	(52,291)	-	(39,218)	-	-	-	(91,509)
Peralatan kantor	(944,289)	-	(152,005)	116	(1,941)	36,791	(1,061,328)
	(40,501,138)	-	(6,404,195)	(37,524)	(36,148)	1,860,741	(45,118,264)
Aset hak-guna							
Alat berat	(176,041)	(661,607)	(1,039,879)	-	-	780,774	(1,096,753)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(9,891)	-	(2,608)	-	-	8,849	(3,650)
Kendaraan bermotor	(4,536)	(1,190,324)	(586,518)	295	1,090	1,033,622	(746,371)
Bangunan	-	(133,317)	(64,659)	-	-	189,601	(8,375)
	(190,468)	(1,985,248)	(1,693,664)	295	1,090	2,012,846	(1,855,149)
Jumlah akumulasi penyusutan	(40,691,606)	(1,985,248)	(8,097,859)	(37,229)	(35,058)	3,873,587	(46,973,413)
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							
Kepemilikan langsung							
Bangunan	(46,281)	-	-	-	(576)	-	(46,857)
Prasarana	(518)	-	-	-	(4)	-	(522)
Peralatan, mesin dan perlengkapan	(197,373)	-	-	-	(3,365)	-	(200,738)
Jumlah akumulasi kerugian penurunan nilai	(244,172)	-	-	-	(3,945)	-	(248,117)
Nilai buku bersih	27,469,005	-	-	-	-	-	24,319,373

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan, dan reklasifikasi dari persediaan ke peralatan, mesin, dan perlengkapan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2021 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2020: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2022.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	373,500
Penghapusan liabilitas sewa	215,464
Nilai buku bersih	<u>(347,947)</u>
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)	<u>241,017</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan	6,497,374
Beban umum dan administrasi	<u>250,576</u>
	<u>6,747,950</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 dan 2050. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas infrastruktur pelabuhan tertentu dari segmen penambangan batubara karena perubahan rencana bisnis strategis Grup pada tahun 2021 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 526,5 miliar pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 29.700,2 miliar (2020: Rp 28.021,7 miliar).

Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan dan kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

Reclassifications represent the reclassification of construction in progress to fixed assets with direct ownership, the reclassification of right-of-use assets to fixed assets with direct ownership, the reclassification of land and building to investment property, the reclassifications of heavy equipment for rent from inventory, the reclassifications of heavy equipment for rent to inventory and the reclassifications of inventory to tools, machineries and equipments.

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 ranged from 1.0% - 99.0% (2020: 1.0% - 99.0%) of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2022.

Details of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2020</u>	
	347,031	Proceeds from sale of fixed assets
	73,460	Write-off lease liabilities
	<u>(116,888)</u>	Net book value
	<u>303,603</u>	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>2020</u>	
	7,861,740	Cost of revenue
	<u>236,119</u>	General and administrative expenses
	<u>8,097,859</u>	

As at 31 December 2021, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" titles, which will be expired between 2022 and 2050. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 31 December 2021, the Group has performed impairment assessment on certain port infrastructure of coal mining segment due to the changes of the Group's strategic business plan in 2021 and charged impairment loss of Rp 526.5 billion to profit or loss.

As at 31 December 2021, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 29,700.2 billion (2020: Rp 28,021.7 billion).

The Group leases various heavy equipment, tools, machineries, equipment and transportation equipment under non-cancellable lease agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 442,7 miliar (2020: Rp 610,5 miliar) dijamin untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 42,4 triliun dan USD 408,1 juta atau setara dengan Rp 48,2 triliun (2020: Rp 39,4 triliun, EUR 2,4 juta, dan USD 386,4 juta atau setara dengan Rp 44,9 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 7,0 triliun (2020: Rp 8,3 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

8. FIXED ASSETS (continued)

Several right-of-use assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 442.7 billion (2020: Rp 610.5 billion) are pledged as collateral for other borrowings and lease liabilities (see Note 15 and Note 20).

As at 31 December 2021 fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 42.4 trillion and USD 408.1 million or equivalent to a total of Rp 48.2 trillion (2020: Rp 39.4 trillion, EUR 2.4 million and USD 386.4 million or equivalent to a total of Rp 44.9 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2021 is Rp 7.0 trillion (2020: Rp 8.3 trillion). The value is derived from and observable market price from similar assets and included in Level 2 of the fair value hierarchy.

**9. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI**

a. Properti pertambangan

2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	25,540,264	-	194,466	25,734,730	Cost
Akumulasi amortisasi	(4,945,827)	(1,209,661)	(13,970)	(6,169,458)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,634,298)	-	(5,698)	(7,639,996)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	12,960,139			11,925,276	Net book value
2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Selisih translasi mata uang/ Currency translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan	25,298,379	-	241,885	25,540,264	Cost
Akumulasi amortisasi	(3,840,406)	(1,132,271)	26,850	(4,945,827)	Accumulated amortisation
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(7,627,211)	-	(7,087)	(7,634,298)	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	13,830,762			12,960,139	Net book value

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**9. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS**

a. Mining properties

Amortisation expenses are charged to cost of revenue for the years ended 31 December 2021 and 2020.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI PERTAMBANGAN, BEBAN
EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN
TANGGUHAN, DAN ASET TAMBANG
BERPRODUKSI (lanjutan)**

a. Properti pertambangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

b. Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	1,912,824	1,972,134
Penambahan	437,825	327,013
Reklasifikasi	(91,817)	(320,264)
Penurunan nilai	(115,369)	(104,370)
Selisih translasi mata uang	<u>18,368</u>	<u>38,311</u>
Saldo akhir	<u>2,161,831</u>	<u>1,912,824</u>

c. Aset tambang berproduksi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	4,712,973	4,700,284
Penambahan	315,204	274,116
Reklasifikasi	153,298	344,815
Amortisasi	(780,361)	(670,052)
Selisih translasi mata uang	<u>55,186</u>	<u>63,810</u>
Saldo akhir	<u>4,456,300</u>	<u>4,712,973</u>

Beban amortisasi dibebankan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 753,7 miliar (2020: Rp 642,3 miliar) dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 26,7 miliar (2020: 27,7 miliar).

**9. MINING PROPERTIES, DEFERRED
EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES AND PRODUCTION MINING
ASSETS (continued)**

a. Mining properties (continued)

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

b. Deferred exploration and development expenditures

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,912,824	1,972,134	Beginning balance
Penambahan	437,825	327,013	Additions
Reklasifikasi	(91,817)	(320,264)	Reclassification
Penurunan nilai	(115,369)	(104,370)	Impairment
Selisih translasi mata uang	<u>18,368</u>	<u>38,311</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>2,161,831</u>	<u>1,912,824</u>	Ending balance

c. Production mining assets

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	4,712,973	4,700,284	Beginning balance
Penambahan	315,204	274,116	Addition
Reklasifikasi	153,298	344,815	Reclassification
Amortisasi	(780,361)	(670,052)	Amortisation
Selisih translasi mata uang	<u>55,186</u>	<u>63,810</u>	Currency translation difference
Saldo akhir	<u>4,456,300</u>	<u>4,712,973</u>	Ending balance

Amortisation expenses charged to cost of revenue amounting to Rp 753.7 billion (2020: Rp 642.3 billion) and general and administrative expenses amounting to Rp 26.7 billion (2020: 27.7 billion).

10. PROPERTI INVESTASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	216,688	212,344
Penyesuaian nilai wajar	(1,652)	512
Penambahan	-	2,930
Reklasifikasi	<u>6,626</u>	<u>902</u>
Saldo akhir	<u>221,662</u>	<u>216,688</u>

10. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	216,688	212,344	Beginning balance
Penyesuaian nilai wajar	(1,652)	512	Fair value adjustment
Penambahan	-	2,930	Addition
Reklasifikasi	<u>6,626</u>	<u>902</u>	Reclassification
Saldo akhir	<u>221,662</u>	<u>216,688</u>	Ending balance

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan hasil penilaian independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KJPP Nanang Rahayu & Rekan, sebagaimana masing-masing tertera dalam laporan tertanggal 14 Januari 2022 dan 21 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 162,4 miliar (2020: 162,2 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2021 and 2020 are based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, namely KJPP Nanang Rahayu & Rekan, as stated in its reports dated 14 January 2022 and 21 December 2020, respectively.

As at 31 December 2021 and 2020, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 31 December 2021 and 2020, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp 162.4 billion (2020: 162.2 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

Rincian jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja adalah sebagai berikut:

11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Details of gross amount due from customers are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,158,431	1,143,813	Rupiah
USD	96,452	217,262	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(918,638)</u>	<u>(643,148)</u>	Provision for impairment
	<u>336,245</u>	<u>717,927</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Brahmayasa Bahtera	25,144	23,428	PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	15,881	-	PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Lintas Marga Sedaya	-	56,519	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	112	1,421	Others (below Rp 4.7 billion each)
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(772)</u>	<u>(2,227)</u>	Provision for impairment
	<u>40,365</u>	<u>79,141</u>	
	<u>376,610</u>	<u>797,068</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. JUMLAH TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI
KERJA (lanjutan)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan
bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	645,375
Penyesuaian saldo awal atas atas penerapan PSAK 71	-
Penambahan provisi, bersih	<u>274,035</u>
Saldo akhir	<u>919,410</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing
kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup
berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai
jumlah tagihan bruto pemberi kerja telah memadai
untuk menutup potensi kerugian atas jumlah tagihan
bruto pemberi kerja tidak tertagih.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak
berelasi.

**11. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS
(continued)**

*Movements in the provision for the impairment of gross
amount due from customers are as follows:*

	<u>2020</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	38,328	<i>Beginning balance adjustment upon application of SFAS 71</i>
	<u>607,047</u>	<i>Addition of provision, net</i>
	<u>645,375</u>	<i>Ending balance</i>

*Based on the status review of the individual and
collective customers at the end of the year, the
Group's management believes that the provision for
impairment of gross amount due from customers is
adequate to cover potential losses from uncollectible
gross amount due from customers.*

See Note 36 for related parties information.

12. GOODWILL

	<u>2021</u>
Saldo awal	2,504,650
Penurunan nilai	(82,494)
Selisih translasi mata uang	<u>5,345</u>
Saldo akhir	<u>2,427,501</u>

Rincian saldo *goodwill* berdasarkan segmen usaha
yaitu sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Penambangan emas	2,427,501
Industri konstruksi	-
Jumlah	<u>2,427,501</u>

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill*
diuji penurunan nilainya secara tahunan atau dapat
lebih sering apabila terdapat peristiwa atau
perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya
potensi penurunan nilai (Catatan 2u). Untuk tujuan
pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan
hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas
terpisah ("UPK").

12. GOODWILL

	<u>2020</u>	
	2,822,475	<i>Beginning balance</i>
	(357,273)	<i>Impairment</i>
	<u>39,448</u>	<i>Currency translation difference</i>
	<u>2,504,650</u>	Ending Balance

*Detail of goodwill balance based on operation segment
is as follows:*

	<u>2020</u>	
	2,422,156	<i>Gold mining</i>
	<u>82,494</u>	<i>Construction industry</i>
	<u>2,504,650</u>	Total

*In accordance with the Group's accounting policy,
goodwill is tested for impairment annually or more
frequently if events or changes in circumstances
indicate a potential impairment (Note 2u). For the
purpose of assessing impairment, assets are grouped
at the lowest level for which there are separately
identifiable cash flows ("CGU").*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Grup menggunakan Metode Diskonto Arus Kas ("DAK"), yang meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Penambangan emas/ Gold mining ⁽¹⁾	
	2021	2020
Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	N/A ⁽²⁾	N/A ⁽²⁾
Dasar perkiraan harga emas	USD 1,600 - 1,713/KOz	USD 1,725 - 1,870/KOz
Tingkat diskonto setelah pajak	7.03%	7.30%

⁽¹⁾ Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/The discount rate used is post-tax discount rate (for fair value less cost of disposal calculation)

⁽²⁾ Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/The discount rate used is pre-tax discount rate (for value in use calculation)

⁽³⁾ Jumlah terpulihkan dihitung menggunakan arus kas hingga akhir umur tambang, sehingga tidak mempertimbangkan asumsi tingkat pertumbuhan/Recoverable amount is calculated using cash flows until end life of mine, therefore no growth rate considered

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah terpulihkan untuk UPK pada segmen pertambangan emas dan segmen industri konstruksi masing-masing adalah USD 1,2 miliar atau setara dengan Rp 17,7 triliun dan Rp 0,7 triliun (2020: USD 1,5 miliar atau setara dengan Rp 21,3 triliun dan Rp 1,6 triliun). Jumlah terpulihkan UPK pada segmen pertambangan emas lebih besar dari nilai tercatatnya. Jumlah terpulihkan UPK pada segmen industri konstruksi lebih kecil dari nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai pada saldo goodwill dari UPK segmen penambangan emas. UPK tersebut memiliki nilai terpulihkan yang melebihi nilai tercatatnya. Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 0,63% (2020: 7,19%) akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

Nilai kerugian penurunan nilai yang dibebankan pada laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atas UPK segmen industri konstruksi pada 31 Desember 2021 adalah Rp 124,7 miliar (2020: Rp 357,3 miliar), termasuk penurunan nilai tanah dan bangunan sebesar Rp 42,2 miliar (2020: nihil).

12. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Group uses Discounted Cash Flow ("DCF") method, which involves projecting cash flows and converting them to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 Desember 2021 and 2020 are as follows:

	Industri konstruksi/ Construction industry ⁽¹⁾	
	2021	2020
Tingkat pertumbuhan setelah tiga tahun	2.78%	0%
Dasar perkiraan harga emas	N/A	N/A
Tingkat diskonto setelah pajak	12.73%	12.90%

Growth rate after three years
Base gold price forecast
Post-tax discount rate

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

On 31 December 2021, the recoverable amount of CGU from gold mining segment and construction industry segment are USD 1.2 billion or equivalent to Rp 17.7 trillion and Rp 0.7 trillion (2020: USD 1.5 billion or equivalent to Rp 21.3 trillion and Rp 1.6 trillion), respectively. CGU amounts on gold mining segment are higher than their carrying values, CGU amounts on construction industry segments are lower than their carrying values.

As at 31 December 2021, the Group's management was of the opinion that no impairment in the balance of goodwill from CGU of gold mining segment. The CGU has a recoverable amount that exceeds the carrying value. A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 0.63% (2020: 7.19%) would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Impairment loss charged to profit after tax attributable to owners of the parent related to CGU of construction industry segment as at 31 December 2021 is Rp 124.7 billion (2020: Rp 357.3 billion), including impairment of land and buildings of Rp 42.2 billion (2020: nil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term bank loans of the Group as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2021	2020
Perseroan/The Company: Citibank, N.A.	Juni/June 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 50.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 713.5 miliar/billion) ^{*)}	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	LIBOR + marjin/margin	142,690	-
Club deal: Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. ^{*)} , Citibank, N.A., Indonesia, Citibank, N.A., Hongkong, United Overseas Bank Ltd., Australia and New Zealand Banking Group, Ltd., Mizuho Bank, Ltd., Singapore	November 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 400.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 5,707.6 miliar/billion)	Angsuran triwulanan/Quarterly installments	LIBOR + marjin/margin	-	352,625
UTPE:							
PT Bank BTPN Tbk	September 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 5.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 71.3 miliar/billion) ^{*)}	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + marjin/margin	16,982	37,983
Standard Chartered Bank	Maret/ March 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 142.7 miliar/billion) ^{*)}	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of fund + marjin/margin	15,000	60,839
ACST:							
PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	Rp 500.0 miliar/billion	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") + marjin/margin	-	205,000
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/ February 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 10.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 142.7 miliar/billion)	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + marjin/margin	-	40,000
Jumlah pinjaman bank jangka pendek/Total short-term bank loans						174,672	696,447

^{*)} Bertindak sebagai agen/Acting as the agent.

^{**)} Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama tahun 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 1.006,5 miliar (2020: Rp 2.306,8 miliar) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

During 2021, the Group have made payments for the short-term bank loans totaling Rp 1,006.5 billion (2020: Rp 2,306.8 billion) including payments of addition loans during the year.

Due to their short-term nature, the carrying amount of the short-term bank loans approximate their fair value.

The Group has complied with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	12,814,605	9,603,854	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD	1,353,322	434,986	USD
JPY	47,611	32,694	JPY
SGD	27,537	5,670	SGD
AUD	27,402	522	AUD
EUR	21,192	4,327	EUR
CNY	7,055	3,975	CNY
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>663</u>	<u>1,705</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>14,299,387</u>	<u>10,087,733</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	67,586	45,739	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	50,750	51,451	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	23,685	5,030	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	23,582	29,913	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	20,497	24,854	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	8,026	8,181	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	4,644	11,702	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>8,328</u>	<u>7,914</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>207,098</u>	<u>184,784</u>	
USD			USD
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	11,455	-	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>47</u>	<u>131</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>11,502</u>	<u>131</u>	
	<u>218,600</u>	<u>184,915</u>	
	<u>14,517,987</u>	<u>10,272,648</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 6.164,3 miliar dan USD 43,5 juta atau setara dengan Rp 6.785,0 miliar (2020: Rp 5.624,2 miliar dan USD 2,0 juta atau setara dengan Rp 5.652,8 miliar), telah dijamin dengan *letter of credit*.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan terkait dengan PSAK No. 60.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As at 31 December 2021, trade payables of the Company to Komatsu Group (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia and PT Komatsu Undercarriage Indonesia) amounting to Rp 6,164.3 billion and USD 43.5 million or equivalent to a total of Rp 6,785.0 billion (2020: Rp 5,624.2 billion and USD 2.0 million or equivalent to a total of Rp 5,652.8 billion), have been secured by letter of credit.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade payables approximates their fair values.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures relating to SFAS No. 60.

15. PINJAMAN LAIN-LAIN

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	42,165
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	5,037
PT IBJ Verena Finance	2,394
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.	<u>1,801</u>
	<u>51,397</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(29,237)</u>
Bagian jangka panjang	<u>22,160</u>

Grup menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Jika Grup gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Grup untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Grup. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

15. OTHER BORROWINGS

	<u>2020</u>	
Third parties		
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	65,512	
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	22,560	
PT IBJ Verena Finance	8,457	
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd.	<u>7,588</u>	
	<u>104,117</u>	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(52,720)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>51,397</u>	Non-current portion

The Group has entered into borrowing agreements to purchase heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

If the Group fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Group will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Group. The Group has no covenants under these borrowing agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2021, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 52,7 miliar (2020: Rp 74,3 miliar).

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

15. OTHER BORROWINGS (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, all other borrowings balance were denominated in Rupiah.

During 2021, the Group has made payments for the above other borrowings totaling Rp 52.7 billion (2020: Rp 74.3 billion).

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lain-lain yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan			The Company
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	158,517	160,409	Claim for tax refund - Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak penghasilan badan	985,988	991,896	Corporate income taxes -
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	19,045	35,215	Claim for tax refund - Article 25
	<u>1,163,550</u>	<u>1,187,520</u>	
Dikurangi: bagian tidak lancar			Less: non-current portion
- Klaim untuk pengembalian pajak Pasal 25	(19,045)	(35,215)	Claim for tax refund - Article 25
Bagian lancar	<u>1,144,505</u>	<u>1,152,305</u>	Current portion
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	153,779	1,383	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	1,821,120	1,706,250	Value added tax -
	<u>1,974,899</u>	<u>1,707,633</u>	
Dikurangi: bagian tidak lancar	<u>(221,835)</u>	<u>(196,955)</u>	Less: non-current portion
Bagian lancar	<u>1,753,064</u>	<u>1,510,678</u>	Current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perseroan	119,890	2,242	The Company
Entitas anak	<u>1,748,307</u>	<u>196,259</u>	Subsidiaries
	<u>1,868,197</u>	<u>198,501</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perseroan			The Company
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	67,639	39,295	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	62,640	81,298	Value added tax -
- Lain-lain			Others -
(Pasal 21, 23, 26, 4(2))	<u>247,709</u>	<u>186,936</u>	(Articles 21, 23, 26, 4(2))
	<u>377,988</u>	<u>307,529</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini			Current
- Non-final	4,188,837	2,454,114	Non-final -
- Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>106,171</u>	<u>(66,208)</u>	Prior years adjustment -
Jumlah beban pajak kini	4,295,008	2,387,906	Total current tax expenses
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	<u>(441,025)</u>	<u>(1,009,145)</u>	Deferred income tax benefit
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,853,983</u>	<u>1,378,761</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan tarif pajak berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>14,462,250</u>	<u>7,011,186</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	3,181,695	1,542,461	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan atas:			<i>Income tax effects of:</i>
- Laba setelah pajak entitas asosiasi dan ventura bersama	(98,804)	(70,980)	<i>After tax profit of associates and joint ventures</i>
- Pendapatan kena pajak final	(427,556)	(370,018)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,018,895	889,218	<i>Non-deductible expenses</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, bersih	13,761	27,675	<i>Unrecognised deferred tax assets, net</i>
- Perbedaan tarif pajak Perseroan dan entitas anak	(58,864)	(17,686)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i>
- Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	156,286	(516,078)	<i>Adjustment due to change in tax rate</i>
- Lain-lain	<u>(37,601)</u>	<u>(39,623)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - non-final	3,747,812	1,444,969	<i>Consolidated income tax expenses - non-final</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>106,171</u>	<u>(66,208)</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>3,853,983</u></u>	<u><u>1,378,761</u></u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan jumlah pajak teoritis dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	14,462,250	7,011,186	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(13,790,143)	(6,891,280)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>3,730,741</u>	<u>2,230,564</u>	<i>Adjusted with consolidation eliminations journals</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>4,402,848</u>	<u>2,350,470</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif 19%	836,541	446,589	<i>Tax calculated at the rate of 19%</i>
Pendapatan kena pajak final	(23,777)	(20,922)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	249,145	382,170	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(693,980)	(676,122)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>(14,523)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	367,929	117,192	<i>Income tax expenses of the Company</i>
Penyesuaian atas tahun-tahun sebelumnya	<u>90,044</u>	<u>(65,225)</u>	<i>Prior years adjustment</i>
Jumlah beban pajak penghasilan Perseroan	457,973	51,967	<i>Total income tax expenses of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	3,338,987	1,231,882	<i>Income tax expenses of subsidiaries</i>
Penyesuaian konsolidasian	<u>57,023</u>	<u>94,912</u>	<i>Consolidation adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>3,853,983</u>	<u>1,378,761</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	4,402,848	2,350,470	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(28,303)	(25,003)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Liabilitas imbalan kerja	22,335	82,116	Employee benefit obligations
Akrual dan pendapatan ditangguhkan	32,635	(20,253)	Accruals and deferred revenue
Pendapatan kena pajak final	(125,143)	(110,114)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(3,652,524)	(3,558,539)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,311,285	2,011,419	Non-deductible expenses
Lain-lain	(104,173)	(113,295)	Others
	<u>(2,543,888)</u>	<u>(1,733,669)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>1,858,960</u>	<u>616,801</u>	Estimated taxable income of the year
Pajak kini Perseroan	353,202	117,192	Current tax of the Company
Dikurangi: pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(233,312)</u>	<u>(114,950)</u>	Less: prepaid taxes of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>119,890</u>	<u>2,242</u>	Under payment of corporate income tax of the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2021 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak penghasilan yang (dibebankan)/
dikreditkan ke penghasilan/(beban)
komprehensif lain selama tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

The income tax (charged)/credited to other
comprehensive income/(expense) during the
year is as follows:

	2021			2020			
	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	Sebelum pajak/ Before tax	Pajak penghasilan terkait/ Related income tax	Setelah pajak/ After tax	
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	483,658	-	483,658	321,689	-	321,689	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	292,116	(58,045)	234,071	382,202	(110,218)	271,984	Hedging reserves
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(129,402)	40,602	(88,800)	(121,337)	3,046	(118,291)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	1,046	-	1,046	2,027	-	2,027	Fixed assets fair value revaluation reserves
Bagian atas penghasilan/ (beban) komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	714,018	-	714,018	(691,871)	-	(691,871)	Share of other comprehensive income/(expense) of associates, net of tax
Jumlah	1,361,436	(17,443)	1,343,993	(107,290)	(107,172)	(214,462)	Total

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari
Grup yang memiliki aset/(liabilitas) pajak
tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the
Group which have net deferred tax
assets/(liabilities) are as follows:

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	656,206	295,725	-	(661)	951,270	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	595,019	182,822	44,203	66	822,110	Employee benefit obligations
Lain-lain	568,270	(73,756)	(19,439)	1,599	476,674	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,819,495	404,791	24,764	1,004	2,250,054	Consolidated deferred tax assets, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(2,755,827)	21,060	-	101,620	(2,633,147)	Mining properties	
Aset tetap	(631,835)	(104,273)	-	(5,508)	(741,616)	Fixed assets	
Lain-lain	130,991	119,447	(42,207)	1,692	209,923	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(3,256,671)	36,234	(42,207)	97,804	(3,164,840)	Consolidated deferred tax liabilities, net	
2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Penyesuaian penerapan PSAK/ Adjustment upon SFAS implementation	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan konsolidasian							Consolidated deferred tax assets
Aset tetap	720,832	(63,486)	-	(1,140)	-	656,206	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	580,761	12,528	3,046	(1,316)	-	595,019	Employee benefit obligations
Lain-lain	628,875	(5,375)	7,711	(1,549)	(61,392)	568,270	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	1,930,468	(56,333)	10,757	(4,005)	(61,392)	1,819,495	Consolidated deferred tax assets, net
2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Translasi/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian						Consolidated deferred tax liabilities	
Properti pertambangan	(3,532,366)	1,245,069	-	(468,530)	(2,755,827)	Mining properties	
Aset tetap	(709,470)	(251,215)	-	328,850	(631,835)	Fixed assets	
Lain-lain	170,504	71,624	(117,929)	6,792	130,991	Others	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(4,071,332)	1,065,478	(117,929)	(132,888)	(3,256,671)	Consolidated deferred tax liabilities, net	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai Rp 146,4 miliar (2020: Rp 384,2 miliar) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp 665,3 miliar (2020: Rp 1.746,5 miliar) yang tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Kerugian tersebut berasal dari kerugian entitas-entitas anak dan akan kadaluwarsa antara tahun 2022 hingga 2026.

As at 31 December 2021, the Group has deferred tax assets of Rp 146.4 billion (2020: Rp 384.2 billion) in respect of accumulated tax losses of Rp 665.3 billion (2020: Rp 1,746.5 billion), which have not been recognised as it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such losses are derived from subsidiaries' losses which will expire between 2022 to 2026.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 105,7 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Selama tahun 2020, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Grup telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp 3,3 miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pada 10 Juni 2020, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan yang menerima keberatan PTAR dengan jumlah total sebesar Rp 342,9 miliar (setara dengan USD 23,6 juta). Pengembalian dana dari Kantor Pajak telah diterima oleh PTAR pada 6 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pajak penghasilan badan	456,052
Pajak lain-lain	<u>109,151</u>
	<u>565,203</u>

f. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

During 2021, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 105.7 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2021.

During 2020, the Group has received a number of assessments for various underpayment of taxes in respect of various fiscal years. The Group accepted a portion of these assessments and recorded adjustments from tax assessments amounted to Rp 3.3 billion to profit or loss for the year ended 31 December 2020.

On 10 June 2020, the Tax Office issued decision letters accepting PTAR's objection with total amounting to Rp 342.9 billion (equivalent to USD 23.6 million). The refund from the Tax Office has been received by PTAR on 6 July 2020.

As at 31 December 2021 and 2020, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan	456,052	386,526	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	<u>109,151</u>	<u>99,062</u>	Other taxes
	<u>565,203</u>	<u>485,588</u>	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

16. TAXATION (continued)

g. Tax Rates

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% fiscal year 2022 onwards.

In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of the Regulation.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such rate reduction.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated by taking into account tax rates applicable for each respective period.

17. AKRUAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Produksi dan subkontraktor	1,822,846	1,553,692
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	805,737	580,508
Biaya proyek	381,493	293,555
Transportasi	380,104	133,762
Jasa purna-jual	195,113	79,197
Administrasi lain-lain	114,251	64,800
Perbaikan dan pemeliharaan	63,155	37,978
Jasa profesional	39,153	52,614
Bunga	34,767	49,678
Lain-lain	1,351,690	983,435
	<u>5,188,309</u>	<u>3,829,219</u>

17. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Produksi dan sub-contractors	1,822,846	1,553,692
Royalties and other obligations to the Government	805,737	580,508
Project costs	381,493	293,555
Transportation	380,104	133,762
After sales service	195,113	79,197
Other administratives	114,251	64,800
Repairs and maintenance	63,155	37,978
Professional fees	39,153	52,614
Interest	34,767	49,678
Others	1,351,690	983,435
	<u>5,188,309</u>	<u>3,829,219</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL (lanjutan)

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

17. ACCRUALS (continued)

Details of accruals are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Serasi Autoraya			PT Serasi Autoraya
dan entitas anak	15,390	18,254	and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	4,922	7,619	PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>272</u>	<u>346</u>	Rp 4.7 billion each)
	20,584	26,219	
Pihak ketiga	<u>5,167,725</u>	<u>3,803,000</u>	Third parties
	<u>5,188,309</u>	<u>3,829,219</u>	

Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi dan Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

See Note 36 for related parties information and Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

		<u>2021</u>			
		Jumlah nosional/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets ^{b) c)}	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities ^{b) d)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Swap suku bunga	USD	250,000,000	-	59,913	Interest rate swaps
Kontrak komoditas ^{e)}		-	<u>1,279</u>	<u>59</u>	Commodity contracts ^{e)}
			1,279	59,972	
Bagian lancar			<u>(871)</u>	<u>(32,441)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar			<u>408</u>	<u>27,531</u>	Non-current portion
		<u>2020</u>			
		Jumlah nosional/ Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets ^{b) c)}	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities ^{b) d)}	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:
Swap suku bunga	USD	325,000,000	-	167,222	Interest rate swaps
Kontrak komoditas ^{e)}		-	<u>7,015</u>	<u>218,122</u>	Commodity contracts ^{e)}
			7,015	385,344	
Bagian lancar			<u>(362)</u>	<u>(260,340)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar			<u>6,653</u>	<u>125,004</u>	Non-current portion

^{a)} Dalam satuan penuh/In full amount.

^{b)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi")/
Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

^{c)} Aset derivatif disajikan sebagai aset lancar lain-lain dan piutang non-usaha/Derivative assets are presented under other current assets and non-trade receivables.

^{d)} Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain/Derivative liabilities are presented under other financial liabilities.

^{e)} Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas/Hedge of forecasted sales of gold.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Morgan Stanley & Co. International plc
Citibank, N.A.
MUFG Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam bertransaksi/Counterparties

The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Goldman Sachs (Singapore) Pte.
Morgan Stanley & Co. International plc
Macquarie Bank Limited
MUFG Bank, Ltd.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Citibank, N.A.

Perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas derivatif diakui dalam penghasilan/(beban) komprehensif lain.

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 are as follows:

Jadwal Penyelesaian/Settlement Date

Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Februari/February 2023
Januari/January 2022 - Oktober/October 2023
Januari/January 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023
April 2022 - Oktober/October 2023

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 are as follows:

Jadwal Penyelesaian/Settlement Date

Januari/January 2021 - Februari/February 2023
Januari/January 2021
Januari/January 2021 - Februari/February 2023
Januari/January - Februari/February 2021
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
April 2021 - Oktober/October 2023
Februari/February 2023

The change in the fair value of the derivative assets and liabilities recognised in other comprehensive income/(expenses).

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Club deal	7,847,950	10,226,125	Club deal
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(5,350,875)</u>	<u>(2,468,375)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>2,497,075</u></u>	<u><u>7,757,750</u></u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Significant information related to long-term bank loans as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	Saldo/Balance	
						2021	2020
Perseroan/the Company: Club deal: Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Mizuho Bank, Ltd., Singapore ¹⁾ , MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Januari/January 2022	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	USD 200.0 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 2,853.8 miliar/billion)	Pada saat jatuh tempo/On the maturity date	LIBOR + marjin/margin	2,853,800	2,821,000
Pamapersada: Club deal: Mizuho Bank, Ltd., Singapore ¹⁾ , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berjangka/Term loan facility	USD 700 juta/million (setara dengan/equivalent to Rp 9,988.3 miliar/billion)	Angsuran tengah tahunan/Semi-annual installments	LIBOR + marjin/margin	4,994,150	7,405,125
Jumlah pinjaman bank jangka panjang/Total long-term bank loans						7,847,950	10,226,125

¹⁾ Bertindak sebagai agen/Acting as the agent

Lihat Catatan 34d untuk fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

See Note 34d for unused borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio *gearing* tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Selama tahun 2021, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 2.508,4 miliar (2020: Rp 2.706,8 miliar).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut.

Grup melakukan perjanjian *swap* suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 250,0 juta atau setara dengan Rp 3,6 triliun (2020: USD 325,0 juta atau setara dengan Rp 4,6 triliun) untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman *club deal*.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

For those facilities agreements, the Group are required to maintain gearing ratio at 2:1 or below. The Group has complied with the covenants required in the borrowing agreements.

During 2021, the Group has made payments for the above bank loan amounted to Rp 2,508.4 billion (2020: Rp 2,706.8 billion).

The facilities were used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes. No collateral was pledged for those facilities.

The Group has entered into an interest rate swap agreements with MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk for a total notional amount of USD 250.0 million or equivalent to Rp 3.6 trillion (2020: USD 325.0 million or equivalent to Rp 4.6 trillion) to minimise risk in floating interest rates on club deal loan.

The fair values of long-term bank loans approximate their carrying amounts. The fair values of long-term bank loans are measured using discounted cash flows based on the latest interest rate of the borrowings entered by the Group and are within level 2 of the fair value hierarchy.

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Komatsu Astra Finance	281,141	423,422	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Auto Raya			PT Serasi Auto Raya
dan entitas anak	71,320	110,838	and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>173</u>	<u>451</u>	Rp 4.7 billion each)
	352,634	534,711	
Pihak ketiga	<u>760,303</u>	<u>919,921</u>	Third parties
Jumlah	1,112,937	1,454,632	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(650,631)</u>	<u>(827,726)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>462,306</u>	<u>626,906</u>	Non-current portion

Liabilitas sewa menggunakan mata uang USD dan Rupiah serta tingkat bunga adalah sebesar bunga tetap dan bunga inkremental Grup.

The lease arrangements are denominated in USD and Rupiah and the interest rates are at fixed rate and the Group's incremental borrowing rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kurang dari 1 tahun	723,631	916,942
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>494,616</u>	<u>674,418</u>
	1,218,247	1,591,360
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(105,310)</u>	<u>(136,728)</u>
Nilai kini		
liabilitas sewa	<u>1,112,937</u>	<u>1,454,632</u>

Hak-guna aset terdiri dari alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa yang bersangkutan (lihat Catatan 8).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.018,0 miliar (2020: Rp 2.440,7 miliar).

Lihat Catatan 32 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK No. 60.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under lease together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

<i>Less than 1 year</i>
<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
<i>Less:</i>
<i>Future finance costs</i>
<i>Present value of lease liabilities</i>

Right-of-use assets consist of heavy equipment, tools, machineries, equipment, transportation equipment and buildings. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related lease (see Note 8).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases in 2021 was Rp 2,018.0 billion (2020: Rp 2,440.7 billion)

See Note 32 for additional disclosures required by SFAS No. 60.

21. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra, is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh)/ Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Iwan Hadiangoro (Direktur)	116,400	0.00	29	Iwan Hadiangoro (Director)
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,687,363</u>	<u>40.50</u>	<u>377,672</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil pembubaran Grup sesuai dengan proporsi lembar saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Agio saham		<i>Excess of proceeds over par value</i>
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	<i>Limited Public Offering IV -</i>
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	<i>Limited Public Offering III -</i>
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	<i>Limited Public Offering II -</i>
- Penawaran Umum Perdana	<u>16,875</u>	<i>Initial Public Offering -</i>
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	<i>Share issuance cost</i>
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	<i>Employee stock options exercised</i>
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	<i>Employee stock options forfeited</i>
	<u>9,703,937</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki opsi saham karyawan yang masih dapat dieksekusi.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group does not have any outstanding employee stock option.

23. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20,0% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was amended by law No. 40/2007 requires all Indonesian companies to provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20.0% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20,0% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2021 and 2020, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20.0% of the issued and paid up share capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN

Pada tanggal 28 September 2021, Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2021 sebesar Rp 1.249,6 miliar atau setara Rp 335,0 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen interim dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Oktober 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 9 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2020 sejumlah Rp 2.402,2 miliar atau Rp 644,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 637,9 miliar atau Rp 171,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 8 Oktober 2020. Sisanya sebesar Rp 1.764,4 miliar atau Rp 473,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2021 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 21 April 2021.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2019 sejumlah Rp 4.524,7 miliar atau Rp 1.213,0 (nilai penuh) per saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 1.521,9 miliar atau Rp 408,0 (nilai penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 9 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp 3.002,8 miliar atau Rp 805,0 (nilai penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2020 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 23 Juni 2020.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Jumlah kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2021 adalah Rp 3.262,8 miliar (2020: Rp 2.860,8 miliar) dimana sebesar Rp 1.785,4 miliar (2020: Rp 1.577,1 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ABB, Rp 979,1 miliar (2020: Rp 886,3 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di PTAR dan Rp 177,1 miliar (2020: Rp 82,7 miliar) merupakan kepentingan nonpengendali di ACST dan entitas anak. Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang lainnya tidak material.

24. DIVIDENDS

On 28 September 2021, The Company agreed to an interim cash dividend for 2021 of Rp 1,249.6 billion or Rp 335.0 (full amount) per share. The interim cash dividend subsequently paid on 22 October 2021 to the shareholders registered in the share registrar as at 8 October 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 9 April 2021, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2020 of Rp 2,402.2 billion or Rp 644.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 637.9 billion or Rp 171.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 20 October 2020 to the shareholders registered in the share registrar as at 8 October 2020. The remaining dividend of Rp 1,764.4 billion or Rp 473.0 (full amount) per share was paid on 11 May 2021 to the registered shareholders as at 21 April 2021.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 June 2020, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2019 of Rp 4,524.7 billion or Rp 1,213.0 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 1,521.9 billion or Rp 408.0 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 23 October 2019 to the shareholders registered in the share registrar as at 9 October 2019. The remaining dividend of Rp 3,002.8 billion or Rp 805.0 (full amount) per share was paid on 3 July 2020 to the registered shareholders as at 23 June 2020.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Total non-controlling interests as at 31 December 2021 is amounting to Rp 3,262.8 billion (2020: Rp 2,860.8 billion) of which Rp 1,785.4 billion (2020: Rp 1,577.1 billion) related to the non-controlling interest of ABB, Rp 979.1 billion (2020: Rp 886.3 billion) related to the non-controlling interest of PTAR and Rp 177.1 billion (2020: Rp 82.7 billion) related to the non-controlling interest of ACST and subsidiaries. The non-controlling interests of other subsidiaries are not material.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

2021					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	4,492,865	1,145,889	(1,836,762)	(85,170)	3,716,822
PT Agincourt Resources	4,787,526	9,251,348	(1,127,990)	(1,120,866)	11,790,018
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,808,369	670,344	(1,288,711)	(74,271)	1,115,731
	<u>11,088,760</u>	<u>11,067,581</u>	<u>(4,253,463)</u>	<u>(1,280,307)</u>	<u>16,622,571</u>
2020					
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Asmin Bara Bronang	3,002,812	1,148,569	(1,323,783)	(80,465)	2,747,133
PT Agincourt Resources	2,427,958	8,929,897	(1,014,633)	(1,043,428)	9,299,794
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	2,210,364	844,742	(2,620,265)	(110,809)	324,032
	<u>7,641,134</u>	<u>10,923,208</u>	<u>(4,958,681)</u>	<u>(1,234,702)</u>	<u>12,370,959</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

2021					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	6,953,428	1,644,979	28,369	1,673,348	173,100
PT Agincourt Resources	8,306,882	3,472,920	137,527	3,610,447	61,512
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,494,671	(693,366)	6,668	(686,698)	-
	<u>16,754,981</u>	<u>4,424,533</u>	<u>172,564</u>	<u>4,597,097</u>	<u>234,612</u>
2020					
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	Jumlah penghasilan/ (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income/(loss) for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Asmin Bara Bronang	5,394,559	345,445	26	345,471	131,505
PT Agincourt Resources	7,014,768	2,728,365	321,818	3,050,183	63,450
PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	1,204,429	(1,340,079)	3,073	(1,337,006)	-
	<u>13,613,756</u>	<u>1,733,731</u>	<u>324,917</u>	<u>2,058,648</u>	<u>194,955</u>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,812,655	197,089	4,691,999	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(104,096)	(8,685)	(1,236,746)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(701,051)	209,820	(1,223,012)	Net cash (used in)/generated from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,007,508	398,224	2,232,241	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,399,592	73,400	1,498,258	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(84)	33	10,713	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>2,407,016</u>	<u>471,657</u>	<u>3,741,212</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
	2020			
	PT Asmin Bara Bronang	PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	PT Agincourt Resources	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	774,923	1,761,692	4,246,638	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(138,637)	(61,659)	(1,056,715)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(470,210)	(1,804,014)	(2,259,683)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	166,076	(103,981)	930,240	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,222,858	181,766	599,505	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	10,658	(4,385)	(31,487)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,399,592</u>	<u>73,400</u>	<u>1,498,258</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH

26. NET REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak berelasi			Related parties
- Penambangan batubara	3,505,159	-	Coal mining -
- Mesin konstruksi	<u>98,530</u>	<u>61,033</u>	Construction machinery -
	<u>3,603,689</u>	<u>61,033</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Mesin konstruksi	20,031,010	11,067,233	Construction machinery -
- Penambangan batubara	10,201,694	9,529,585	Coal mining -
- Penambangan emas	8,306,882	7,003,890	Gold mining -
- Industri konstruksi	<u>16,105</u>	<u>11,166</u>	Construction industry -
	<u>38,555,691</u>	<u>27,611,874</u>	
Jumlah penjualan barang	<u>42,159,380</u>	<u>27,672,907</u>	Total sales of goods
Pendapatan jasa			Sales of services
Pihak berelasi			Related parties
- Industri konstruksi	339,530	211,731	Construction industry -
- Mesin konstruksi	<u>41,152</u>	<u>52,343</u>	Construction machinery -
	<u>380,682</u>	<u>264,074</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor penambangan	33,200,396	29,207,382	Mining contracting -
- Mesin konstruksi	2,617,847	2,223,143	Construction machinery -
- Industri konstruksi	<u>1,102,198</u>	<u>979,278</u>	Construction industry -
	<u>36,920,441</u>	<u>32,409,803</u>	
Jumlah pendapatan jasa	<u>37,301,123</u>	<u>32,673,877</u>	Total sales of services
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>79,460,503</u></u>	<u><u>60,346,784</u></u>	Total net revenue
Hingga akhir 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih.		At the end of 31 December 2021 and 2020, there is no revenue derived from a single external customer which exceeds 10.0% of total net revenue.	
Lihat Catatan 36 untuk informasi mengenai pihak berelasi.		See Note 36 for related parties information	
Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 594,3 miliar (2020: Rp 832,5 miliar).		Revenue of the Group recognised in the current year relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp 594.3 billion (2020: Rp 832.5 billion).	
Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan, adalah sebagai berikut:		Details of the Group's revenue from contracts with customer, are as follows:	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with customer recognised:
- Pada waktu tertentu	43,613,783	28,958,562	At point in time -
- Sepanjang waktu	<u>35,846,720</u>	<u>31,388,222</u>	Over the time -
Jumlah	<u><u>79,460,503</u></u>	<u><u>60,346,784</u></u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Saldo aset kontrak dan liabilitas kontrak pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. NET REVENUE (continued)

The contract assets and contract liabilities balances at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset kontrak⁽ⁱ⁾			Contract assets⁽ⁱ⁾
Pihak berelasi	60,242	103,296	Related parties
Pihak ketiga	<u>484,025</u>	<u>966,460</u>	Third parties
	<u>544,267</u>	<u>1,069,756</u>	
Liabilitas kontrak⁽ⁱⁱ⁾			Contract liabilities⁽ⁱⁱ⁾
Pihak berelasi	11,461	58,439	Related parties
Pihak ketiga	<u>853,347</u>	<u>677,424</u>	Third parties
	<u>864,808</u>	<u>735,863</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan" dan "Uang muka pelanggan"/Presented as part of "Deferred revenue" and "Customer deposits"

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.163,7 miliar (31 Desember 2020: Rp 2.662,9 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as at 31 December 2021 amounting to Rp 1,163.7 billion (31 December 2020: Rp 2,662.9 billion) will be recognised as revenue between 1-5 years.

27. BEBAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

27. EXPENSES

The following is the reconciliation of the cost of revenue during the year:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Saldo awal	267,682	214,521	Beginning balance -
- Pembelian	870,051	614,192	Purchases -
- Saldo akhir	<u>(320,695)</u>	<u>(267,682)</u>	Ending balance -
Pemakaian bahan baku	817,038	561,031	Raw materials usage
Barang dalam proses			Work in progress
- Saldo awal	50,852	88,717	Beginning balance -
- Saldo akhir	<u>(99,530)</u>	<u>(50,852)</u>	Ending balance -
(Penambahan)/pemakaian barang dalam proses	(48,678)	37,865	Work in progress (addition)/usage

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN (lanjutan)

27. EXPENSES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban produksi			<i>Production costs</i>
- Bahan <i>consumables</i>	8,758,609	5,975,264	<i>Consumables -</i>
			<i>Depreciation and -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	8,440,714	9,640,884	<i>amortisation</i>
- Beban karyawan	6,676,344	6,655,592	<i>Employee costs -</i>
- Perbaikan dan pemeliharaan	5,520,631	4,657,582	<i>Repairs and maintenance -</i>
- Subkontraktor	3,907,652	3,223,631	<i>Sub-contractors -</i>
- Beban <i>overhead</i>	3,221,259	2,043,350	<i>Overhead expenses -</i>
- Beban untuk ekstraksi dan pengolahan tambang dan beban produksi lain	3,043,193	2,810,916	<i>Mining extraction and - processing and other production costs</i>
- Royalti kepada Pemerintah	<u>2,047,486</u>	<u>1,343,043</u>	<i>Royalties to the Government -</i>
Jumlah beban produksi	41,615,888	36,350,262	<i>Total production costs</i>
Jumlah beban produksi serta pemakaian bahan baku dan barang dalam proses	42,384,248	36,949,158	<i>Total production costs and raw materials and work in progress usage</i>
Persediaan lain-lain			<i>Other inventories</i>
- Saldo awal	7,878,537	10,886,056	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	18,772,621	7,400,814	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(9,239,864)</u>	<u>(7,878,537)</u>	<i>Ending balance -</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>59,795,542</u>	<u>47,357,491</u>	<i>Total cost of revenue</i>
Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari:			<i>Purchases from suppliers exceeding 10.0% of total consolidated net revenue are from the following:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Komatsu Marketing & Support Indonesia	11,276,098	6,154,771	<i>PT Komatsu Marketing & Support Indonesia</i>

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN (lanjutan)

27. EXPENSES (continued)

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penggunaan bahan baku dan barang jadi	17,202,514	9,290,675	<i>Usage of raw materials and finished goods</i>
Bahan <i>consumables</i>	8,804,903	5,982,638	<i>Consumables</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	8,764,695	9,945,544	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban karyawan	8,486,680	8,285,537	<i>Employee costs</i>
Subkontraktor	6,401,358	5,578,741	<i>Sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	6,248,975	5,328,253	<i>Repairs and maintenance</i>
Royalti	2,047,486	1,343,043	<i>Royalties</i>
Utilitas	1,513,799	1,405,960	<i>Utilities</i>
Pengiriman dan ongkos angkut	1,230,601	1,255,592	<i>Shipping and freight</i>
Beban transportasi dan komunikasi	892,905	713,547	<i>Transportation and communication expenses</i>
Perizinan dan pajak lain-lain	725,050	425,522	<i>Licenses and other taxes</i>
Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	713,173	485,413	<i>Short-term and low value assets leases</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha, bersih	506,780	824,756	<i>Addition of provision for impairment of trade receivables, net</i>
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	453,240	424,806	<i>Health, safety and security</i>
Asuransi	226,637	196,585	<i>Insurances</i>
Jasa profesional	152,664	150,744	<i>Professional fees</i>
Donasi, representasi, dan hiburan	128,689	80,626	<i>Donation, representations and entertainments</i>
Perlengkapan kantor	56,922	77,485	<i>Office supplies</i>
Pelatihan dan rekrutmen	55,861	36,309	<i>Training and recruitment</i>
Peralatan dan perlengkapan	34,277	28,719	<i>Tools and equipment</i>
Iklan	29,257	19,508	<i>Advertising</i>
(Pemulihan)/penambahan provisi persediaan usang dan penurunan nilai, bersih	(124,452)	35,232	<i>(Recovery)/addition of provision for inventory obsolescence and write-down, net</i>
Lain-lain	<u>32,874</u>	<u>137,572</u>	<i>Others</i>
	<u>64,584,888</u>	<u>52,052,807</u>	
Beban pokok pendapatan	59,795,542	47,357,491	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan	1,125,733	1,342,063	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>3,663,613</u>	<u>3,353,253</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>64,584,888</u>	<u>52,052,807</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER EXPENSES, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	241,017	303,603	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Pendapatan dividen (Catatan 7)	21,765	34,017	Dividend income (Note 7)
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 8)	(568,655)	-	Loss on impairment of fixed assets (Note 8)
Pajak final	(176,675)	(150,482)	Final tax
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan (Catatan 9)	(115,369)	(104,370)	Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures (Note 9)
Kerugian penurunan nilai goodwill (Catatan 12)	(82,494)	(357,273)	Loss on impairment of goodwill (Note 12)
Kerugian neto nilai tukar mata uang asing	(19,310)	(88,296)	Foreign exchange loss, net
Realisasi kerugian atas instrumen derivatif	-	(191,486)	Realised loss on derivative instruments
Beban lain-lain, bersih	<u>(280,570)</u>	<u>(269,748)</u>	Other expenses, net
	<u><u>(980,291)</u></u>	<u><u>(824,035)</u></u>	

29. PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	538,125	483,928	Interest income from cash in banks, time deposits and restricted cash and time deposits
Penghasilan bunga dari pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi	258,207	224,623	Interest income from amounts due from third parties and related parties
Lain-lain	<u>75,641</u>	<u>49,962</u>	Others
	<u><u>871,973</u></u>	<u><u>758,513</u></u>	

30. BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya bank	322,940	820,629	Bank charges
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	246,928	367,918	Bank loans -
- Liabilitas sewa	134,113	276,761	Lease liabilities -
- Fasilitas kredit dari pemasok	39,018	24,708	Supplier credit facilities -
- Bunga atas pinjaman lain-lain	8,240	16,161	Interest on other borrowings -
- Lain-lain	<u>2,916</u>	<u>33,730</u>	Others -
	<u><u>754,155</u></u>	<u><u>1,539,907</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain	2,858,405	2,676,951	<i>Pensions and other post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain-lain	<u>738,107</u>	<u>749,807</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,596,512	3,426,758	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual imbalan kerja	<u>352,269</u>	<u>331,041</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	3,948,781	3,757,799	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(633,186)</u>	<u>(602,531)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>3,315,595</u></u>	<u><u>3,155,268</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.			
<i>Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary and incentives.</i>			

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 17 Januari 2022 (2020: 15 Januari 2021).

The employee benefit obligations are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 17 January 2022 (2020: 15 January 2021).

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain

Pension and other post-employment benefits

Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban DPA 1	242,117	294,030	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(192,468)</u>	<u>(206,701)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	49,649	87,329	
Nilai kini kewajiban diluar DPA 1	<u>2,808,756</u>	<u>2,589,622</u>	<i>Present value of obligation outside DPA 1</i>
	<u><u>2,858,405</u></u>	<u><u>2,676,951</u></u>	

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE
(continued)

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits
(continued)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of pension and other post-employment benefit liabilities are as follows:

	2021					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post-employment benefits obligations</i>	
Pada awal tahun	294,030	(206,701)	87,329	2,589,622	2,676,951	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	6,213	-	6,213	235,192	241,405	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	15,735	(12,440)	3,295	201,765	205,060	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	37,199	37,199	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(3,182)	(3,182)	-	(3,182)	Return on plan assets - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,916	-	3,916	238,859	242,775	Change in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(1,021)	(1,021)	Change in demographic - assumptions
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(6,042)	-	(6,042)	(103,128)	(109,170)	Experience adjustment - on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(36,894)	(36,894)	-	(36,894)	Employer's contributions
Iuran pekerja	2,101	(2,101)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(68,850)	68,850	-	(210,294)	(210,294)	Benefits paid
Penghentian karyawan	(4,986)	-	(4,986)	(181,796)	(186,782)	Curtailment of employees
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	2,358	2,358	Translation differences
	<u>242,117</u>	<u>(192,468)</u>	<u>49,649</u>	<u>2,808,756</u>	<u>2,858,405</u>	
Pada akhir tahun						At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(128,706)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					<u>2,729,699</u>	Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

2020						
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain/ <i>Pension and other post- employment benefits obligations</i>	
Pada awal tahun	313,072	(233,651)	79,421	2,067,327	2,146,748	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	7,009	-	7,009	180,062	187,071	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	21,550	(16,361)	5,189	176,835	182,024	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	204,402	204,402	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements
- Imbal hasil atas aset						Return on plan assets -
program, tidak termasuk						excluding amounts
jumlah dalam penghasilan						included in interest
bunga	-	14,325	14,325	-	14,325	income
- Perubahan dalam asumsi						Change in financial -
keuangan	3,670	-	3,670	19,247	22,917	assumptions
- Perubahan dalam asumsi						Change in demographic -
demografi	(24)	-	(24)	2,018	1,994	assumptions
- Penyesuaian pengalaman						Experience adjustment -
atas kewajiban	(4,206)	-	(4,206)	86,307	82,101	on obligation
luran pemberi kerja	-	(18,055)	(18,055)	-	(18,055)	Employer's contributions
luran pekerja	2,411	(2,411)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(49,452)	49,452	-	(147,434)	(147,434)	Benefits paid
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	858	858	Translation differences
Pada akhir tahun	294,030	(206,701)	87,329	2,589,622	2,676,951	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek					(111,040)	Less: current portion
Bagian jangka panjang					2,565,911	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 18 tahun (31 Desember 2020: 18 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2021 is 18 years (31 December 2020: 18 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	137,914	157,156	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	115,424	117,191	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	698,566	705,196	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	34,423,949	37,332,775	More than five years
	35,375,853	38,312,318	

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.0% - 7.0%	6.5% - 7.5%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	6.5%	6.5%	Future salary increases

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFIT

OBLIGATIONS

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

**Dampak terhadap kewajiban imbalan pensiun/
Impact on pension liabilities**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar Rp 439,7 miliar/ Decrease by Rp 439.7 billion	Kenaikan sebesar Rp 568,8 miliar/ Increase by Rp 568.8 billion	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1.0%	Kenaikan sebesar Rp 605,9 miliar/ Increase by Rp 605.9 billion	Penurunan sebesar Rp 472,9 miliar/ Decrease by Rp 472.9 billion	Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2021	2020	
Utang obligasi pemerintah	33%	34%	Government bonds
Instrumen ekuitas	37%	33%	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	26%	27%	Corporate bonds
Lainnya	4%	6%	Others
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.
- Volatilitas asset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

- *Changes in bond yields*
The employee benefit obligations calculated under SFAS No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

Grup, melalui PT Astra International Tbk – perusahaan induk, memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup, melalui PT Astra International Tbk, juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa hasil investasi sebanding dengan arus kas keluar yang diperkirakan timbul dari kewajiban imbalan kerja.

The Group, through PT Astra International Tbk - immediate parent company, ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio which generates sufficient risk-adjusted returns in order to match the benefit payments. The Group, through PT Astra International Tbk, also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the employee benefit obligations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**31. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lain (lanjutan)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Investments across the plans are well diversified, hence the failure of any single investment would not have a material impact on the overall group of assets.

Perkiraan jumlah kontribusi untuk program imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 34,9 miliar.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 34.9 billion.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	749,807	621,387	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	113,206	228,236	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pembayaran imbalan dari program	(125,232)	(99,897)	<i>Benefit payments from plans</i>
Selisih kurs penjabaran	<u>326</u>	<u>81</u>	<i>Translation differences</i>
Pada akhir tahun	738,107	749,807	<i>At the end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(152,211)</u>	<u>(160,450)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>585,896</u></u>	<u><u>589,357</u></u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in profit or loss are as follows:</i>

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	165,673	148,477	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	47,100	44,281	<i>Interest cost</i>
Amendemen rencana	(6)	(114)	<i>Plan amendment</i>
Penghentian karyawan	(23,908)	-	<i>Curtailment of employees</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	<u>(75,653)</u>	<u>35,592</u>	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
	<u><u>113,206</u></u>	<u><u>228,236</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD menguat atau melemah sebesar 10,0% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp 548,9 miliar (2020: turun atau naik sebesar Rp 130,6 miliar), hal ini terutama diakibatkan oleh keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 39.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

The foreign currency most commonly used by the Group is USD. As at 31 December 2021, if the USD had strengthened or weakened by 10.0% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase or decrease by Rp 548.9 billion (2020: decrease or increase by Rp 130.6 billion), arising mainly from foreign exchange gains or losses on the translation of monetary assets and liabilities in USD.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 39.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and project under construction is not significant.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowings profile:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Suku bunga mengambang:			Floating rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	5,525,547	3,165,407	Due within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2,497,075</u>	<u>7,757,750</u>	Due more than one year -
	<u>8,022,622</u>	<u>10,923,157</u>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- Jatuh tempo dalam satu tahun	679,868	879,861	Due within one year -
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>484,466</u>	<u>678,303</u>	Due more than one year -
	<u>1,164,334</u>	<u>1,558,164</u>	
Jumlah	<u>9,186,956</u>	<u>12,481,321</u>	Total

Profil pinjaman Grup setelah
memperhitungkan transaksi lindung nilai
adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after
taking into account its hedging
transactions is as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance
Pinjaman bank jangka pendek	0.79%	174,672	2.30%	696,447
Pinjaman bank jangka panjang	1.43%	7,847,950	1.59%	10,226,125
Liabilitas sewa	-	-	3.21%	585
		8,022,622		10,923,157
Swap suku bunga (jumlah nosional pokok)		<u>(3,567,250)</u>		<u>(4,584,125)</u>
Eksposur bersih atas risiko arus kas tingkat suku bunga		<u>4,455,372</u>		<u>6,339,032</u>

Interest rate swaps
(notional principal
amount)

Net exposure to cash flow
interest rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 34,8 miliar (2020: Rp 49,4 miliar).

As at 31 December 2021, if interest rates on floating rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/higher by Rp 34.8 billion (2020: Rp 49.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi jangka panjang diakui pada laporan laba rugi. Risiko harga yang berasal dari investasi jangka panjang tidak signifikan.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi jangka panjang. Kinerja investasi jangka panjang dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi jangka panjang disajikan dalam Catatan 7c.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi dan jumlah tagihan bruto dari pemberi kerja.

Penurunan nilai aset keuangan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian diterapkan pada aset keuangan diatas.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk from its investments in financial assets being carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of long-term investments are recognised in statements of profit or loss. The price risk from long-term investment is not significant.

The Group's policy is not to hedge long-term investments. The performances of the Group's long-term investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's long-term investments are set out in Note 7c.

(2) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers.

Impairment of financial assets using the expected credit loss model are applied to the above-mentioned financial assets.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pefindo		
- idAAA	18,649,366	12,340,672
- idAA+	5	6
- idAA	-	59
- idAA-	159	123
- idA+	58	58
- idA	30	2,354
- idA-	3,706	-
Fitch		
- A	5,146	4,575
- F1+	9,008,086	6,287,406
- F1	5,255,322	2,861,549
- F2	1,160,389	49,054
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>2,284</u>	<u>3,892</u>
	<u>34,084,551</u>	<u>21,549,748</u>

Kerugian penurunan nilai teridentifikasi menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk kas dan setara kas serta kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak material.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash and time deposits can be assessed by reference to external credit rating as follows:

Pefindo
idAAA -
idAA+ -
idAA -
idAA- -
idA+ -
idA -
idA- -

Fitch
A -
F1+ -
F1 -
F2 -

Counterparties without
external credit
rating

The identified impairment loss using the expected credit loss model for cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits was immaterial.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas pada bank dan deposito berjangka	33,309,038	20,486,515	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	12,207,387	10,138,299	Trade receivables
Piutang non-usaha	4,339,593	4,077,527	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>775,513</u>	<u>1,063,233</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>50,631,531</u>	<u>35,765,574</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

	2021				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	14,517,987	-	-	-	14,517,987
Utang non-usaha/Non-trade payables	439,972	-	-	-	439,972
Akrual/Accruals	5,188,309	-	-	-	5,188,309
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	175,620	-	-	-	175,620
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	723,631	490,566	4,050	-	1,218,247
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	33,575	23,707	-	-	57,282
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	5,459,176	2,541,022	-	-	8,000,198
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	65,857	111,957	-	177,814
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	26,538,270	3,121,152	116,007	-	29,775,429
	2020				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	10,272,648	-	-	-	10,272,648
Utang non-usaha/Non-trade payables	483,473	-	-	-	483,473
Akrual/Accruals	3,829,219	-	-	-	3,829,219
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	716,617	-	-	-	716,617
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	916,942	641,422	32,996	-	1,591,360
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	60,960	56,840	-	-	117,800
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	2,634,455	7,851,088	-	-	10,485,543
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain/Other long-term financial liabilities	-	31,736	76,167	63,473	171,376
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	18,914,314	8,581,086	109,163	63,473	27,668,036

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

b. Capital management

The Group's objectives in managing capital are to maintain the Group's ability to continue going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

b. Capital management (continued)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah pinjaman	9,186,956	12,481,321	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	<u>(33,321,741)</u>	<u>(20,498,574)</u>	Cash and cash equivalents -
Surplus bersih	(24,134,785)	(8,017,253)	Net surplus
Jumlah ekuitas	<u>71,822,757</u>	<u>63,147,140</u>	Total equity
Jumlah modal	<u>47,687,972</u>	<u>55,129,887</u>	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*	Gearing ratio

* Posisi surplus bersih

* Net surplus position

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi COVID-19, Grup telah melakukan penilaian atas dampak pandemi COVID-19 dan peraturan Pemerintah baru yang relevan terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Grup tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup.

In relation to development of the COVID-19 pandemic case, the Group has assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant new Government regulation to the Group's operations and business plan. Based on the assessment and the Group's current year business condition, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair values of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal pelaporan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

For financial instruments that are measured at fair value at the reporting date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (1) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia dari pasar yang aktif") (Tingkat 1).
- (2) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") (Tingkat 2).
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") (Tingkat 3).

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") (Level 1).
- (2) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") (Level 2).
- (3) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") (Level 3).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**c. Fair values of financial instruments
(continued)**

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat
berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

*Financial assets and liabilities which are
recorded based on fair value are as follows:*

2021					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Investasi jangka panjang	121,950	-	642,252	764,202	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(32,441)	-	(32,441)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(153,724)	-	(153,724)	Other long-term financial liabilities
	<u>121,950</u>	<u>(186,165)</u>	<u>642,252</u>	<u>578,037</u>	
2020					
<u>Tingkat/Level 1</u>	<u>Tingkat/Level 2</u>	<u>Tingkat/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>		
Investasi jangka panjang	126,450	-	498,076	624,526	Long-term investments
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(260,340)	-	(260,340)	Current portion of other long-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	(249,745)	-	(249,745)	Other long-term financial liabilities
	<u>126,450</u>	<u>(510,085)</u>	<u>498,076</u>	<u>114,441</u>	

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair values of financial instruments (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap

Estimasi cadangan

Cadangan batubara dan emas adalah perkiraan jumlah batubara dan emas yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara/emas berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Laporan atas Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih *Australasian* dari penelitian *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of mining properties and fixed assets

Reserve estimates

*Coal and gold reserves are estimates of the amounts of coal and gold that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal/gold reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves *Australasian* Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara dan emas, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara dan emas membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara dan emas atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat properti pertambangan dan aset tambang berproduksi dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

In order to estimate coal and gold reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal and gold reserves requires the size, shape and depth of coal and gold seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Mining properties and production mining assets carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation and amortisation charged in profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

a. Penyusutan properti pertambangan dan aset tetap (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas estimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

b. Beban eksplorasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk beban eksplorasi (lihat Catatan 2p) menimbulkan biaya tertentu yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi masa depan atau melalui penjualan, atau dimana aktivitas belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan ini tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, jumlah kapitalisasi yang relevan akan dihapusbukkan dalam laba rugi.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

a. Depreciation of mining properties and fixed assets (continued)

Reserve estimates (continued)

- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviewed the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

b. Exploration expenditure

The Group's accounting policy for exploration expenditures (see Note 2p) results in certain items of cost being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or by sale, or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the cost under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written-off to profit or loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan properti pertambangan dan aset jangka panjang lain-lain (selain *goodwill*) untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti harga komoditas, jumlah estimasi cadangan dan sumber daya, tingkat diskonto, tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, harga material dan asumsi-asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Untuk penentuan nilai wajar dan nilai pakai manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi atas harga batubara dan emas, jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, margin laba kotor, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas yang dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

d. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

c. Impairment of non-financial assets

Mining properties and other long-term assets (other than goodwill) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as commodity price, the amounts of estimated reserves and resources, the discount rates, the inflation rate, the growth rate assumptions in the cash flow projections, materials price and other assumptions, could materially affect the recoverable calculations.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about the coal and gold price, the amount of estimated coal and gold reserves, gross profit margin, the discount rates, the inflation rate and the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

d. Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

e. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Pension benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 31.

e. Provision for impairment of receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Pajak penghasilan

f. Income taxes

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan beban tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana ketetapan tersebut dibuat.

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact on the current and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan, penyisihan modal, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, beban operasi, beban penutupan, dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. It depends on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mining closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes.

g. Estimasi nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

g. Fair value estimation of financial assets and liabilities

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI**

Grup memiliki beberapa perjanjian dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

a. Perjanjian distribusi

Pihak-pihak dalam perjanjian/Counterparties	Jangka waktu/ Period of agreement
Komatsu Ltd., Jepang/Japan ("Komatsu") PT Komatsu Marketing & Support Indonesia ("KMSI")	Agustus 2006 - Agustus 2012, dan telah diperpanjang sampai Mei 2023/August 2006 - August 2012, and has been extended until May 2023.

Grup juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Tadano Iron Works Co. Ltd. (Jepang), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Jerman), PT UD Astra Motor Indonesia, dan Scania CV Aktiebolag (Swedia) dimana Grup memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

b. Kontrak jasa penambangan

Grup mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan dengan pihak ketiga. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Grup memberikan jasa pertambangan di Sumatera Selatan dan beberapa lokasi di Kalimantan. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan 2025.

c. Fasilitas bank garansi, foreign exchange contract and letter of credit

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki fasilitas bank garansi, foreign exchange contract dan letter of credit yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD 1.188,2 juta dan Rp 2.297,1 miliar atau jumlah setara dengan Rp 19.251,1 miliar (2020: USD 1.635,3 juta dan Rp 4.322,4 miliar atau jumlah setara dengan Rp 27.388,9 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has existing agreements with the following parties:

a. Distribution agreements

Informasi penting/ Significant information	Jumlah pembelian selama tahun berjalan/Total purchase during the year
Komatsu sebagai pemasok alat berat menunjuk KMSI sebagai pemasok suku cadang untuk Perseroan secara eksklusif. Perseroan telah diberikan hak eksklusif untuk menjual suku cadang yang izinnya dimiliki oleh Komatsu di Indonesia/ Komatsu as a heavy equipment supplier appoints KMSI as a spare parts supplier to the Company exclusively. The Company has the exclusive right to sell spare parts of Komatsu in Indonesia.	14,888,751

The Group also has distributorship agreements with Tadano Iron Works Co. Ltd. (Japan), BOMAG GmbH & Co. OHG. (Germany), PT UD Astra Motor Indonesia and Scania CV Aktiebolag (Sweden) whereby the Group has the exclusive right to sell the products of those companies in Indonesia.

b. Mining services contracts

The Group has several significant mining services contracts with third parties. Under the contracts, the Group provides mining services at South Sumatera and several locations in Kalimantan. The periods of the contracts are varied and will expire up to 2025.

c. Bank guarantee, foreign exchange contract and letter of credit facilities

On 31 December 2021, the Group had unused bank guarantee, foreign exchange contract dan letter of credit facilities obtained from various banks of USD 1,188.2 million and Rp 2,297.1 billion or equivalent to a total of Rp 19,251.1 billion (2020: USD 1,635.3 million and Rp 4,322.4 billion or equivalent to a total of Rp 27,388.9 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

d. Unused borrowing facilities

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari:

On 31 December 2021, the Group has unused borrowing facilities from:

Pemberi utang/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity of facilities</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facilities</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>
<i>Club deal:</i> Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, Citigroup Global Market Asia Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ² , United Overseas Bank Ltd.	Oktober/October 2024	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 425.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 6.1 triliun/ <i>trillion</i>)	LIBOR + margin/ <i>margin</i>
<i>Club deal:</i> Mizuho Bank, Ltd., Singapore ² , Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta, MUFG Bank, Ltd., Jakarta, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Indonesia, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Bank of China (Hong Kong) Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore, Citibank, N.A., Hong Kong, DBS Bank Ltd., United Overseas Bank Ltd., CIMB Bank Berhad, Singapore, The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd., The Korea Development Bank, Singapore, The Korea Development Bank, Tokyo	Oktober/October 2023	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 300.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 4.3 triliun/ <i>trillion</i>)	LIBOR + margin/ <i>margin</i>
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	Februari/February 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	USD 10.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 142.7 miliar/ <i>billion</i>) ³⁾	Cost of fund + margin/ <i>margin</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 250.0 miliar/ <i>billion</i>) ³⁾	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank BTPN Tbk	Juli/July 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/ <i>billion</i>) ³⁾	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
Citibank, N.A.	Oktober/October 2022	Fasilitas dana cerukan/ <i>Overdraft facility</i>	USD 20.0 juta/ <i>million</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> Rp 285.4 miliar/ <i>billion</i>)	Cost of fund + margin/ <i>margin</i>
Standard Chartered Bank	Juli/July 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 100.0 miliar/ <i>billion</i>) ³⁾	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2022	Fasilitas rekening pembiayaan/ <i>Open account financing</i>	Rp 100.0 miliar/ <i>billion</i>) ³⁾	Cost of fund + margin/ <i>margin</i>
Standard Chartered Bank	Agustus/August 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 700.0 miliar/ <i>billion</i>) ³⁾	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 350.0 miliar/ <i>billion</i>) ³⁾	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2022	Fasilitas pinjaman berulang/ <i>Revolving loan facility</i>	Rp 500.0 miliar/ <i>billion</i>) ³⁾	JIBOR + margin/ <i>margin</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur	Desember/December 2029	Fasilitas pinjaman berjangka/ <i>Term loan facility</i>	Rp 180.0 miliar/ <i>billion</i>	JIBOR + margin/ <i>margin</i>

²⁾ Bertindak sebagai agen/*Acting as the agent*

³⁾ Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/*Can be withdrawn in Rupiah or USD*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Komitmen perolehan barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai pihak untuk perolehan alat berat, mesin dan peralatan senilai Rp 450,5 miliar (2020: Rp 68,7 miliar).

f. Perjanjian pembiayaan

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada bulan April 2014, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana SANF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 6,0 triliun. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan SANF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah nilai transaksi yang telah mendapatkan fasilitas tersebut adalah sebesar Rp 1,0 triliun (2020: Rp 1,0 triliun).

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Grup dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 5,9 miliar) jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo pada tahun 2025.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

Pada bulan Mei 2015, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF, pihak berelasi, dimana ASF setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan dari Perseroan untuk pembelian alat berat dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,0 miliar. Perjanjian ini akan berakhir jika ada penghentian dari salah satu pihak secara tertulis.

Fasilitas tersebut terbagi atas risiko yang ditanggung oleh Perseroan dan ASF dengan kesepakatan bersama apabila pelanggan mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo piutang usaha yang telah dihentikan pengakuannya namun Grup masih memiliki keterlibatan berkelanjutan adalah sebesar Rp 223,1 miliar (2020: Rp 136,4 miliar).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Capital commitments

On 31 December 2021, the Group had capital commitments with various parties for the purchase of heavy equipments, machinery and equipment amounting to Rp 450.5 billion (2020: Rp 68.7 billion).

f. Financing agreement

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

In April 2014, the Company entered into an agreement with SANF, a related party, whereby SANF agreed to provide financing facility to the Company's customers for purchasing heavy equipment with a total facility of Rp 6.0 trillion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and SANF in the event the customers become default. As at 31 December 2021, the total transaction value of the following facility amounted to Rp 1.0 trillion (2020: Rp 1.0 trillion).

There is no significant credit risk to the Group as at 31 December 2021 (2020: Rp 5.9 billion) if the customers default. These receivables will be matured in 2025.

PT Astra Sedaya Finance ("ASF")

In May 2015, the Company entered into agreement with ASF, a related party, where ASF agreed to provide financing facility to the Company's customers to purchase heavy equipment with a total facility of Rp 300.0 billion. This agreement will be expired if one of the parties terminates this agreement through a written notification.

The facility is divided into risks that will be addressed by the Company and ASF in the event the customers become default.

As at 31 December 2021, the trade receivables balance which were derecognised but the Group still has continuing involvement amounted to Rp 223.1 billion (2020: Rp 136.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Perjanjian pembiayaan (lanjutan)

f. Financing agreement (continued)

PT Astra Sedaya Finance ("ASF") (lanjutan)

**PT Astra Sedaya Finance ("ASF")
(continued)**

Tidak ada risiko kredit yang signifikan terhadap Perseroan dari perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jika pelanggan mengalami gagal bayar. Piutang tersebut jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2026.

There is no significant credit risk to the Company as at 31 December 2021 and 2020 if the customers default. These receivables will be matured between 2022 until 2026.

g. Fasilitas kredit

g. Credit facilities

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan SANF, pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SANF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal lima tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In June 2019, the Company entered into agreements with SANF, related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to SANF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 31 August 2022. The due date of these facilities is a maximum of five years after each withdrawal.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan ASF dan PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), pihak berelasi, dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ASF dan KAF yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ASF dan KAF adalah masing-masing maksimal empat dan lima tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In June 2019, the Company entered into agreements with ASF and PT Komatsu Astra Finance ("KAF"), related parties, where the Company agreed to provide financing facilities to ASF and KAF which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. These facilities will expire on 30 June 2022. The due date of ASF and KAF facilities is a maximum of four and five years after each withdrawal, respectively.

Pada bulan Maret 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada SMFL yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In March 2019, the Company entered into agreements with PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL") where the Company agreed to provide financing facility to SMFL which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 31 March 2022. The due date of this facility is four years after each withdrawal.

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada BFI yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In August 2019, the Company entered into agreement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"), where the Company agreed to provide financing facility to BFI which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2022. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Fasilitas kredit (lanjutan)

g. Credit facilities (continued)

Pada bulan Januari 2020, Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Buana Finance Tbk ("Buana"), dimana Perseroan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Buana yang digunakan untuk pembiayaan atas pembelian alat berat oleh pelanggan Perseroan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Jatuh tempo fasilitas ini adalah maksimal empat tahun sejak setiap tanggal penarikan.

In January 2020, the Company entered into agreement with PT Buana Finance Tbk ("Buana"), where the Company agreed to provide financing facility to Buana which are used for financing the Company's customers to purchase heavy equipments. This facility will expire on 30 June 2022. The due date of this facility is a maximum of four years after each withdrawal.

Tabel berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan pinjaman yang diberikan:

The following table gives detailed information relating to loans:

Pihak/ Parties	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Suku bunga/ Interest rate	Saldo pinjaman/ Outstanding balance		Jaminan/ Collateral
			2021	2020	
SANF	1,800,000	5.0% - 6.5%	1,076,708	1,127,432	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
BFI	1,250,000	5.0% - 6.5%	393,322	499,061	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
KAF	600,000	5.0% - 6.5%	277,088	322,474	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
Buana	300,000	5.0% - 6.5%	176,890	117,720	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
ASF	300,000	5.0% - 6.5%	132,877	183,969	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
SMFL	300,000	5.0% - 6.5%	41,375	73,713	Piutang pelanggan/ Customers' receivables
	<u>4,550,000</u>		<u>2,098,260</u>	<u>2,324,369</u>	

Pinjaman ini diklasifikasikan sebagai piutang non-usaha.

These loans are classified as non-trade receivables.

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

h. Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada bulan Agustus 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("Kementerian ESDM") mengeluarkan Keputusan No. 139 K/HK 02 MEM B 2021 tentang persyaratan pemenuhan DMO, dimana pemegang IUP IUPK Operasi Produksi dan PKP2B diwajibkan memenuhi kebutuhan DMO sebesar 25% kepada pasar domestik. Jika entitas tidak dapat memenuhi kewajiban ini secara penuh, maka diwajibkan membayar denda atau kompensasi sesuai Keputusan Menteri ESDM no 13.K/HK.021/MEM.B/2022. Grup telah mencatat provisi atas pembayaran kompensasi sesuai dengan yang diwajibkan oleh peraturan.

In August 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia ('MoEMR') issued Decision No. 139 K/HK 02 MEM B 2021 regarding the fulfillment of Coal DMO, where the IUP IUPK Production and CCoW holders are required to meet the 25% DMO for coal sales to the domestic market. If entities are unable to fully meet this obligation, it is required to pay either a fine or compensation based on MoEMR Decree no 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Group has recorded provision for payment of compensation as required by regulations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Pengaturan Bersama dengan
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") dan
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

Pada bulan Desember 2015, UPE, Sumitomo, dan Kansai telah sepakat untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga batubara Tanjung Jati B Unit 5 & 6 yang akan menghasilkan 2x1.000 megawatt (MW) listrik melalui BJP ("Perusahaan Proyek"), entitas asosiasi. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan Proyek telah menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN (Persero), sebuah perusahaan listrik milik Negara. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo investasi pada BJP sebesar Rp 1.931,9 miliar (2020: Rp 933,2 miliar) dan diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 7a).

**j. Perjanjian Pengaturan Bersama Kontribusi
Modal berupa Pinjaman kepada BJP**

Pada bulan Februari 2017, Perseroan dan Kansai sepakat untuk memberikan pinjaman subordinasi dengan mata uang USD kepada BJP. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tahun 2040.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saldo pinjaman kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 1.331,8 miliar (2020: Rp 958,3 miliar).

k. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja mulai berlaku. Selama 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan beberapa peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Joint Development Agreement with
Sumitomo Corporation ("Sumitomo") and
Kansai Electric Power Co., Inc. ("Kansai")**

In December 2015, UPE, Sumitomo and Kansai have agreed to develop Tanjung Jati B coal-fired power plant Unit 5 & 6 which will produce 2x1,000 megawatt (MW) electricity through BJP ("Project Company"), an associate. In December 2015, the Project Company has signed the power purchase agreement with PT PLN (Persero), an Indonesian electricity state owned company. As at 31 December 2021, balance of investment in BJP amounted to Rp 1,931.9 billion (2020: Rp 933.2 billion) and was classified under investment in associates (see Note 7a).

**j. Joint Arrangement Agreement of Capital
Contribution for Subordinated Loan
Agreement in BJP**

In February 2017, the Company and Kansai have agreed to provide subordinated loans in USD to BJP. This loan has fixed interest rate and will be matured in 2040.

As at 31 December 2021, the outstanding loans to related party was amounted to Rp 1,331.8 billion (2020: Rp 958.3 billion).

k. Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 about Job Creation became effective. During 2021, the Government has officially authorised various implementing regulations. The Group is currently closely monitoring the progress of the implementing regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN,
DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Selanjutnya, pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menggelar sidang putusan hasil uji formil dan materiil Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dalam amar putusan, MK menyatakan UU Cipta Kerja inkonstitusional secara bersyarat dan harus dilakukan perbaikan dalam kurun waktu dua tahun dari putusan tersebut diputuskan. Putusan MK telah menyatakan UU ciptaker masih tetap berlaku secara konstitusional sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditetapkan oleh MK, yaitu harus dilakukan perbaikan paling lama 2 tahun sejak putusan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Job Creation Law (continued)

Subsequently, in November 2021, the Constitutional Court held a hearing on the results of the formal and material test of the Job Creation Law number 91/PUU-XVIII/2020. In its ruling, the Constitutional Court stated that the Job Creation Law was conditionally unconstitutional and had to be amended within two years of the decision being made. The Constitutional Court decision has stated that the current law remains constitutionally valid until its formation is corrected in accordance with the grace period set by the Constitutional Court, which must be amended no later than 2 years from the decision.

35. INFORMASI SEGMENT

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan pendapatan dan laba atau rugi kotor yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi lima segmen, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, penambangan batubara, penambangan emas, dan industri konstruksi.

35. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on revenue and gross profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Activities

The Group's main business is divided into five segments which are construction machinery, mining contracting, coal mining, gold mining and construction industry.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Mesin konstruksi merupakan segmen penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual. Segmen kontraktor penambangan memberikan jasa penambangan kepada pemilik konsesi penambangan. Segmen penambangan batubara dan emas fokus pada penambangan dan penjualan batubara dan emas. Segmen industri konstruksi memberikan jasa konstruksi. Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Activities (continued)

The construction machinery segment include sales and rental of heavy equipment and after sales services. The mining contracting segment provides mining services to mining concession holders. The coal and gold mining segment focuses on the mining and selling of coal and gold. The construction industry segment provides construction services. The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Penambangan batubara/ Coal mining	Penambangan emas/ Gold mining	Industri konstruksi/ Construction industry	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Segment information
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih									Net revenue
31 Desember 2021	29,449,658	37,775,544	15,209,975	8,306,882	1,494,671	92,236,730	(12,776,227)	79,460,503	31 December 2021
31 Desember 2020	18,948,235	32,811,675	10,818,639	7,003,890	1,204,429	70,786,868	(10,440,084)	60,346,784	31 December 2020
Labai(rugi) sebelum pajak penghasilan									Profit/(loss) before income tax
31 Desember 2021	2,779,974	6,903,363	2,758,023	3,593,424	(862,717)	15,172,067	(709,817)	14,462,250	31 December 2021
31 Desember 2020	1,307,225	4,299,249	213,095	2,486,139	(1,706,948)	6,598,760	412,426	7,011,186	31 December 2020
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama									Share of net profit of associates and joint ventures
31 Desember 2021	422,227	-	26,881	-	-	449,108	-	449,108	31 December 2021
31 Desember 2020	316,760	-	5,878	-	-	322,638	-	322,638	31 December 2020
Biaya keuangan									Finance costs
31 Desember 2021	(422,788)	(341,121)	(52,117)	(19,358)	(87,306)	(922,690)	168,535	(754,155)	31 December 2021
31 Desember 2020	(868,802)	(610,215)	(79,634)	(75,494)	(288,653)	(1,922,798)	382,891	(1,539,907)	31 December 2020
Beban penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortization expenses
31 Desember 2021	(575,878)	(5,985,635)	(519,136)	(1,864,584)	(121,791)	(9,067,024)	302,329	(8,764,695)	31 December 2021
31 Desember 2020	(646,624)	(7,178,180)	(543,884)	(1,696,765)	(130,810)	(10,196,263)	250,719	(9,945,544)	31 December 2020
Penghasilan keuangan									Finance income
31 Desember 2021	418,972	427,678	77,452	37,574	78,832	1,040,508	(168,535)	871,973	31 December 2021
31 Desember 2020	516,565	419,105	102,433	49,273	54,028	1,141,404	(382,891)	758,513	31 December 2020
(Beban)/manfaat pajak penghasilan									Income tax (expenses)/benefit
31 Desember 2021	(610,467)	(1,434,401)	(839,368)	(1,007,440)	37,693	(3,853,983)	-	(3,853,983)	31 December 2021
31 Desember 2020	(192,269)	(1,294,961)	202,614	(91,930)	(2,215)	(1,378,761)	-	(1,378,761)	31 December 2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN									CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama									Investment in associates and joint ventures
31 Desember 2021	2,439,872	-	77,468	-	-	2,517,340	-	2,517,340	31 December 2021
31 Desember 2020	1,324,701	-	50,659	-	-	1,375,360	-	1,375,360	31 December 2020
Investasi jangka panjang									Long-term investments
31 Desember 2021	507,577	236,625	-	-	20,000	764,202	-	764,202	31 December 2021
31 Desember 2020	477,576	126,950	-	-	20,000	624,526	-	624,526	31 December 2020
Jumlah aset									Total assets
31 Desember 2021	32,106,052	45,193,362	20,230,463	24,228,084	2,483,658	124,241,619	(11,680,263)	112,561,356	31 December 2021
31 Desember 2020	26,516,315	42,435,086	17,731,260	22,265,862	3,200,315	112,148,838	(12,347,875)	99,800,963	31 December 2020
Jumlah liabilitas									Total liabilities
31 Desember 2021	(21,561,473)	(15,916,523)	(7,422,456)	(4,260,486)	(1,373,815)	(50,534,753)	9,796,154	(40,738,599)	31 December 2021
31 Desember 2020	(16,777,281)	(17,154,211)	(6,856,001)	(4,113,930)	(2,749,709)	(47,651,132)	10,997,309	(36,653,823)	31 December 2020
INFORMASI LAIN-LAIN									OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal									Capital expenditures
31 Desember 2021	648,509	2,881,335	234,980	1,350,180	9,135	5,124,139	(462,690)	4,661,449	31 December 2021
31 Desember 2020	703,032	2,597,617	311,565	1,079,892	42,563	4,734,669	(63,453)	4,671,216	31 December 2020

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

Eliminasi meliputi eliminasi transaksi dan saldo *intrasegment* dan *intersegment*.

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laba rugi. Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

a. Activities (continued)

Elimination includes the elimination of intrasegment and intersegment transactions and balances.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with profit or loss. The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

There are no revenue, assets and liabilities that can not be allocated to a particular operating segment.

b. Area geografis

b. Geographical areas

	Jumlah aset tidak lancar/ Total non-current assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	2021	2020	2021	2020	
Indonesia	51,957,231	55,605,083	4,661,449	4,671,216	Indonesia
Luar negeri	57	98	-	-	Overseas
Jumlah	<u>51,957,288</u>	<u>55,605,181</u>	<u>4,661,449</u>	<u>4,671,216</u>	Total

Aset pajak tangguhan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dari entitas-entitas yang berada di Indonesia.

The deferred tax assets recorded in the consolidated statements of financial position are from the entities domiciled in Indonesia.

Pendapatan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Revenue by destination is as follows:

	2021	2020	
Domestik	59,053,265	45,636,759	Domestic
Luar negeri	<u>20,407,238</u>	<u>14,710,025</u>	Overseas
Jumlah	<u>79,460,503</u>	<u>60,346,784</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTY INFORMATION

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Astra International Tbk	Pemegang saham utama Perseroan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Pembelian kendaraan bermotor, sewa, dan jasa profesional/ <i>Purchase of transportation equipment, rental and professional services</i>
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang dan sewa operasi/ <i>Purchase of goods and operating lease</i>
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa operasi, jasa profesional, dan pembelian aset tetap/ <i>Operating lease, professional services and purchase of fixed assets</i>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi dan pergudangan, pembelian aset tetap dan transaksi sewa/ <i>Transportation service and warehousing, purchase of fixed assets and lease transaction</i>
PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa/ <i>Sale of goods, spare parts and services</i>
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembelian suku cadang dan jasa/ <i>Sales and purchase of spare parts and services</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang, suku cadang, dan jasa, asuransi, pinjaman, dan pengaturan anjak/ <i>Sale of goods, spare parts and services, insurance, loan and factoring arrangement</i>
PT Komatsu Astra Finance	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pinjaman dan transaksi sewa/ <i>Loan and lease transaction</i>
Dana Pensiun Astra	Dana Pensiun Grup/ <i>Pension fund of the Group</i>	Kesejahteraan karyawan/ <i>Employee welfare</i>
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spare parts</i>
PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman/Loan

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Marga Trans Nusantara	Entitas asosiasi dari entitas sepengendali/ <i>Associate of entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Brahmayasa Bahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penjualan barang dan biaya pemberian jasa/ <i>Sale of goods and service fee</i>
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT Bhumi Jati Power	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Lintas Marga Sedaya	Ventura bersama dari entitas sepengendali/ <i>Joint venture of entity under common control</i>	Pendapatan dari jasa konstruksi/ <i>Revenue from construction services</i>
PT UD Astra Motor Indonesia	Ventura bersama dari pemegang saham utama Perseroan/ <i>Joint venture of majority shareholder of the Company</i>	Pembelian barang dan suku cadang/ <i>Purchase of goods and spare parts</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and other key management personnel</i>	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi

b. Transactions

Pendapatan bersih (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)

Net revenue (as percentage of total net revenue)

	2021		2020	
Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	2,086,802	2.6%	-	0.0%
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	1,418,357	1.8%	-	0.0%
PT Lintas Marga Sedaya	221,198	0.3%	77,043	0.1%
PT Brahmayasa Bahtera	79,193	0.1%	96,382	0.2%
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	69,555	0.1%	28,956	0.0%
PT United Tractors Semen Gresik	41,073	0.1%	43,623	0.1%
PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	38,312	0.0%	33,111	0.1%
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	19,329	0.0%	34,914	0.1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	10,552	0.0%	11,078	0.0%
	<u>3,984,371</u>	<u>5.0%</u>	<u>325,107</u>	<u>0.6%</u>

*Aegis Energy Trading Pte. Ltd.
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Lintas Marga Sedaya
PT Brahmayasa Bahtera
PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Tol Nusantara and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Others (below Rp 4.7 billion each)*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)	2021		2020		Expense (as percentage of total expenses)
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	232,649	0.4%	263,676	0.5%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT UD Astra Motor Indonesia	174,911	0.3%	112,285	0.2%	PT UD Astra Motor Indonesia
PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak	106,135	0.2%	51,050	0.1%	PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	95,247	0.2%	100,536	0.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	41,954	0.1%	-	0.0%	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	30,049	0.0%	3,643	0.0%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Komatsu Remanufacturing Asia	24,266	0.0%	29,665	0.1%	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra International Tbk	20,585	0.0%	26,454	0.1%	PT Astra International Tbk
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	19,140	0.0%	24,421	0.0%	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	6,257	0.0%	160	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>751,193</u>	<u>1.2%</u>	<u>611,890</u>	<u>1.2%</u>	
Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)	2021		2020		Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	29	0.0%	4,175	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>29</u>	<u>0.0%</u>	<u>4,175</u>	<u>0.0%</u>	
Penghasilan keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan)	2021		2020		Finance income (as percentage of total finance income)
PT Bhumi Jati Power	124,150	14.2%	95,580	12.6%	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	58,994	6.8%	60,687	8.0%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	17,581	2.0%	14,995	2.0%	PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance dan entitas anak	9,355	1.1%	7,312	1.0%	PT Astra Sedaya Finance and subsidiaries
	<u>210,080</u>	<u>24.1%</u>	<u>178,574</u>	<u>23.6%</u>	
Penghasilan lain-lain (sebagai persentase terhadap jumlah beban lain-lain, bersih)	2021		2020		Other income (as percentage of total other expenses, net)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	-	0.0%	1,171	0.2%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>-</u>	<u>0.0%</u>	<u>1,171</u>	<u>0.2%</u>	
Biaya keuangan (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)	2021		2020		Finance costs (as percentage of total finance costs)
PT Komatsu Astra Finance	31,677	4.2%	44,867	2.9%	PT Komatsu Astra Finance
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	14,849	2.0%	25,466	1.7%	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	33	0.0%	81	0.0%	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>46,559</u>	<u>6.2%</u>	<u>70,414</u>	<u>4.6%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

c. Saldo

c. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	2021		2020		Assets (as percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 4)	511,896	0.5%	338,101	0.3%	Trade receivables (Note 4)
Piutang non-usaha	3,050,308	2.7%	2,800,202	2.8%	Non-trade receivables
Proyek dalam pelaksanaan	316	0.0%	-	0.0%	Project under construction
	<u>3,562,520</u>	<u>3.2%</u>	<u>3,138,303</u>	<u>3.1%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	2021		2020		Liabilities (as percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 14)	218,600	0.5%	184,915	0.5%	Trade payables (Note 14)
Utang non-usaha	51,073	0.1%	37,490	0.1%	Non-trade payables
Akrual (Catatan 17)	20,584	0.1%	26,219	0.1%	Accruals (Note 17)
Uang muka pelanggan	11,461	0.0%	58,439	0.2%	Customer deposits
Liabilitas sewa (Catatan 20)	352,634	0.9%	534,711	1.5%	Lease liabilities (Note 20)
	<u>654,352</u>	<u>1.6%</u>	<u>841,774</u>	<u>2.4%</u>	

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

The trade receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest.

Utang usaha kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo dua bulan setelah tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

Trade payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due two months after the date of purchase. The payables bear no interest.

(i) Piutang non-usaha

(i) Non-trade receivables

	2021	2020	
PT Bhumi Jati Power	1,367,188	989,401	PT Bhumi Jati Power
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	1,111,622	1,155,004	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
PT Komatsu Astra Finance	282,703	324,278	PT Komatsu Astra Finance
Pinjaman kepada karyawan kunci	139,556	131,463	Loan to key management personnel
PT Astra Sedaya Finance	135,900	185,363	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	13,339	14,693	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>3,050,308</u>	<u>2,800,202</u>	

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi timbul dari transaksi selain penjualan barang dan jasa, termasuk pinjaman kepada pihak berelasi. Lihat Catatan 34g dan 34j untuk informasi mengenai pinjaman kepada pihak berelasi.

Non-trade receivables to related parties arise from transactions other than the sale of goods and services including loan to related parties. See Note 34g and 34j for information about loans to related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo (lanjutan)

c. Balances (continued)

(ii) Proyek dalam pelaksanaan

(ii) Project under construction

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	316	-	Others (below Rp 4.7 billion each)

(iii) Uang muka pelanggan

(iii) Customer deposits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Brahmayasa Bahtera	4,304	13,336	PT Brahmayasa Bahtera
PT Lintas Marga Sedaya	-	41,508	PT Lintas Marga Sedaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	7,157	3,595	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>11,461</u>	<u>58,439</u>	

(iv) Utang non-usaha

(iv) Non-trade payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	21,580	14,860	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	12,091	10,013	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT Astra International Tbk	11,749	7,095	PT Astra International Tbk
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	5,653	5,502	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	-	20	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>51,073</u>	<u>37,490</u>	

d. Program imbalan pascakerja

d. Post-employment benefit plan

Grup menyediakan program imbalan pascakerja untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group are as follows:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	<u>Rp</u>	<u>%¹⁾</u>	
DPA 1	37,806	0.5%	9,742	0.1%	DPA 1
DPA 2	207,173	2.4%	211,457	2.6%	DPA 2
	<u>244,979</u>	<u>2.9%</u>	<u>221,199</u>	<u>2.7%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

e. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

e. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management of the Group for employee services is shown below:

	<u>2021¹⁾</u>		<u>2020¹⁾</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	176,017	2.1%	160,177	1.9%	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>16,062</u>	<u>0.2%</u>	<u>30,623</u>	<u>0.4%</u>	Post-employment and other long-term benefits
	<u>192,079</u>	<u>2.3%</u>	<u>190,800</u>	<u>2.3%</u>	

¹⁾ Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As percentage of employee costs

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar/dilusi dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,279,683	6,003,200	Profit after tax attributable to owners of the parent
Jumlah saham biasa yang beredar ('000)	<u>3,730,135</u>	<u>3,730,135</u>	The number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba per saham dasar (dalam nilai penuh)	<u>2,756</u>	<u>1,609</u>	Basic earnings per share (in full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusi setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	933,669	1,473,847	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka	148,132	107,831	Acquisition of fixed assets through advances
Perolehan aset tetap melalui utang dan akrual	121,069	19,772	Acquisition of fixed assets through payables and accruals
Pelepasan aset tetap melalui piutang	102,320	8,913	Disposal of fixed assets through receivables
Penambahan beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan melalui akrual	31,037	-	Addition of deferred exploration and development expenditures through accruals
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	24,265	Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiaries

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (continued)**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas
pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing
activities:*

	2021					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ Lease <i>liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ Other <i>borrowings</i>	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	696,447	10,226,125	1,454,632	104,117	12,481,321	Balance as at 1 January 2021
Penyesuaian selisih kurs	4,259	130,188	207	-	134,654	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	933,669	-	933,669	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	480,500	-	-	-	480,500	Proceeds
Pembayaran	(1,006,534)	(2,508,363)	(1,060,107)	(52,720)	(4,627,724)	Repayments
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(215,464)	-	(215,464)	Write-off lease liabilities
Saldo 31 Desember 2021	<u>174,672</u>	<u>7,847,950</u>	<u>1,112,937</u>	<u>51,397</u>	<u>9,186,956</u>	Balance as at 31 December 2021
	2020					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Liabilitas sewa/ Lease <i>liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ Other <i>borrowings</i>	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	817,923	12,510,909	583,227	178,389	14,090,448	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73	-	-	1,098,212	-	1,098,212	Beginning balance adjustment upon application of SFAS 73
Penyesuaian selisih kurs	(23,302)	422,029	(551)	-	398,176	Foreign exchange adjustment
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	-	-	1,473,847	-	1,473,847	Acquisition of right-of-use assets through leases
Penerimaan	2,208,666	-	-	-	2,208,666	Proceeds
Pembayaran	(2,306,840)	(2,706,813)	(1,626,640)	(74,272)	(6,714,565)	Repayments
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(73,463)	-	(73,463)	Write-off lease liabilities
Saldo 31 Desember 2020	<u>696,447</u>	<u>10,226,125</u>	<u>1,454,632</u>	<u>104,117</u>	<u>12,481,321</u>	Balance as at 31 December 2020

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	2021			2020			
	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	USD	Lain-lain/ Others*	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	908,864,122	3,218,721	13,014,510	443,812,063	3,279,679	6,306,229	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	100,906,674	-	1,439,837	89,414,305	-	1,261,190	Trade receivables
Piutang non-usaha	104,677,137	342,683	1,498,528	86,576,149	394,151	1,226,716	Non-trade receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	45,911,910	-	655,117	64,858,577	-	914,831	Restricted cash and time deposits
	<u>1,160,359,843</u>	<u>3,561,404</u>	<u>16,607,992</u>	<u>684,661,094</u>	<u>3,673,830</u>	<u>9,708,966</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	(95,649,608)	(9,212,972)	(1,496,284)	(30,848,399)	(3,466,266)	(484,010)	Trade payables
Utang non-usaha	(1,504,951)	(576,926)	(29,706)	(9,427,808)	(788,079)	(144,096)	Non-trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	(11,190,117)	-	(159,672)	(28,679,163)	-	(404,520)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(550,000,000)	-	(7,847,950)	(725,000,000)	-	(10,226,125)	Long-term bank loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	(8,843,806)	-	(126,192)	(8,843,806)	-	(124,742)	Other long-term financial liabilities
	<u>(667,188,482)</u>	<u>(9,789,898)</u>	<u>(9,659,804)</u>	<u>(802,799,176)</u>	<u>(4,254,345)</u>	<u>(11,383,493)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>493,171,361</u>	<u>(6,228,494)</u>	<u>6,948,188</u>	<u>(118,138,082)</u>	<u>(580,515)</u>	<u>(1,674,527)</u>	Net assets/(liabilities)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at 31 December 2021 and 2020.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 34,1 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp 34.1 billion.

**40. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Larangan ekspor batubara

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("Ditjen Minerba") mengeluarkan surat keputusan larangan ekspor batubara untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2022, karena kurangnya pasokan batubara untuk pembangkit listrik di dalam negeri. Larangan ekspor batubara tersebut telah dicabut di akhir Januari 2022. Tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap operasi Grup.

**40. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD**

Coal export ban

On 31 December 2021, the Directorate General of Mineral and Coal ("DGoMC") issued a decision letter to ban coal export for the period of 1 January to 31 January 2022, due to the lack of coal supply for domestic power plants. The coal export ban has been revoked at the end of January 2022. There is no significant adverse impact to the Group's operations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran 5/136 sampai dengan Lampiran 5/140 adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on Schedule 5/136 to 5/140 represents financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) for the years ended 31 December 2021 and 2020, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/136 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5,924,941	4,454,924	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
- Pihak ketiga	2,839,428	1,197,475	Third parties -
- Pihak berelasi	964,895	613,580	Related parties -
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	516,885	654,517	Third parties -
- Pihak berelasi	1,111,789	1,581,066	Related parties -
Persediaan	4,942,655	3,410,405	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	158,517	160,409	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	153,779	1,383	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>77,769</u>	<u>28,946</u>	Advances and prepayments
	<u>16,690,658</u>	<u>12,102,705</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	50,000	100,000	Restricted time deposits
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
- Pihak ketiga	384,525	415,741	Third parties -
- Pihak berelasi	1,334,446	2,098,363	Related parties -
Uang muka	296,127	363,905	Advances
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	21,954,950	20,318,572	Investments in subsidiaries and associates
Investasi jangka panjang	505,595	475,594	Long-term investments
Aset tetap	1,875,196	1,884,211	Fixed assets
Properti investasi	705,247	660,767	Investment properties
Beban tangguhan	67,270	40,995	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	<u>82,769</u>	<u>94,413</u>	Deferred tax assets
	<u>27,256,125</u>	<u>26,452,561</u>	
Jumlah aset	<u><u>43,946,783</u></u>	<u><u>38,555,266</u></u>	Total assets

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/137 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	9,320,358	6,507,190	Third parties -
- Pihak berelasi	321,885	162,591	Related parties -
Utang non-usaha			Non-trade payables
- Pihak ketiga	225,119	167,810	Third parties -
- Pihak berelasi	2,235,328	1,231,520	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	119,890	2,242	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	67,639	39,295	Other taxes -
Akrual	763,740	478,945	Accruals
Uang muka pelanggan	374,973	233,117	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	511,273	468,105	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	122,289	102,690	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka pendek	142,690	352,625	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	2,853,800	-	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas sewa	35,529	55,803	Lease liabilities
Liabilitas lancar lain-lain	4,969	-	Other current liability
	<u>17,099,482</u>	<u>9,801,933</u>	
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	574,787	544,345	Employee benefit obligations
Pinjaman bank jangka panjang	-	2,821,000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15,000	39,106	Lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	-	32,398	Other long-term financial liabilities
	<u>589,787</u>	<u>3,436,849</u>	
Jumlah liabilitas	<u>17,689,269</u>	<u>13,238,782</u>	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham – modal dasar			Share capital – authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	932,534	capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	15,162,726	14,250,576	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(4,025)	(26,891)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	275,835	269,821	Fixed assets fair value revaluation reserves
	<u>26,257,514</u>	<u>25,316,484</u>	Total equity
Jumlah ekuitas	<u>26,257,514</u>	<u>25,316,484</u>	
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>43,946,783</u>	<u>38,555,266</u>	Total liabilities and equity

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/138 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	23,791,728	14,381,815	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(19,953,033)</u>	<u>(11,768,934)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	3,838,695	2,612,881	Gross profit
Beban penjualan	(510,120)	(384,478)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,369,517)	(1,182,471)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai investasi dan uang muka	(928,914)	(1,792,038)	<i>Impairment loss on investment and advances</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	3,483,758	3,438,951	<i>Other income, net</i>
Penghasilan keuangan	284,569	408,616	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	<u>(395,623)</u>	<u>(750,991)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,402,848	2,350,470	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(457,973)</u>	<u>(51,967)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	3,944,875	2,298,503	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain			Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(26,423)	(8,109)	<i>Remeasurements of employee benefit obligations</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	6,014	2,027	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>7,647</u>	<u>(2,318)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(12,762)</u>	<u>(8,400)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai	27,429	(16,916)	<i>Hedging reserves</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(4,563)</u>	<u>2,411</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>22,866</u>	<u>(14,505)</u>	
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>10,104</u>	<u>(22,905)</u>	Other comprehensive income/(expense) for the years, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>3,954,979</u></u>	<u><u>2,275,598</u></u>	Total comprehensive income for the years

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/139 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Cadangan penyesuaian nilai wajar dalam investasi/ <i>Investment fair value revaluation reserves</i>	Cadangan lindung nilai/ <i>Hedging reserves</i>	Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap/ <i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
			Telah dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2020	932,534	9,703,937	186,507	15,411,878	65,691	(12,386)	267,794	26,555,955	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71 dan 73	-	-	-	191,234	(65,691)	-	-	125,543	Beginning balance adjustment upon application of SFAS No. 71 and 73
Laba tahun berjalan	-	-	-	2,298,503	-	-	-	2,298,503	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain-lain:									Other comprehensive (expense)/income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(10,427)	-	-	-	(10,427)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	2,027	2,027	Fixed assets fair value revaluation reserve -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	(14,505)	-	(14,505)	Hedging reserves, net of tax -
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2,288,076	-	(14,505)	2,027	2,275,598	Total comprehensive income/(loss) for the year
Dividen tunai	-	-	-	(3,640,612)	-	-	-	(3,640,612)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2020	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>14,250,576</u>	<u>-</u>	<u>(26,891)</u>	<u>269,821</u>	<u>25,316,484</u>	Balance as at 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	3,944,875	-	-	-	3,944,875	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain-lain:									Other comprehensive (expense)/income:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(18,776)	-	-	-	(18,776)	Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax -
- Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	-	-	6,014	6,014	Fixed assets fair value revaluation reserve -
- Cadangan lindung nilai, setelah pajak	-	-	-	-	-	22,866	-	22,866	Hedging reserves, net of tax -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3,926,099	-	22,866	6,014	3,954,979	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	-	-	-	(3,013,949)	-	-	-	(3,013,949)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2021	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>186,507</u>	<u>15,162,726</u>	<u>-</u>	<u>(4,025)</u>	<u>275,835</u>	<u>26,257,514</u>	Balance as at 31 December 2021

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/140 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	22,007,519	15,841,147	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(18,516,877)	(15,484,719)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1,081,362)</u>	<u>(697,790)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	2,409,280	(341,362)	Cash generated from/ (used) in operations
Pembayaran biaya keuangan	(380,023)	(582,649)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	284,659	413,131	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(323,706)</u>	<u>(227,301)</u>	Payments of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>1,990,210</u>	<u>(738,181)</u>	Net cash generated from/ (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	3,652,524	3,585,161	Dividends received
Uang muka perolehan saham	(1,521,600)	(1,024,059)	Advance for acquisition of shares
Perolehan aset tetap	(325,822)	(156,306)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,105	1,794	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	(2,930)	Acquisition of investment properties
Penambahan investasi pada anak perusahaan	(1,092,957)	(300,000)	Increase in investment in subsidiaries
Penerimaan atas penurunan modal pada entitas anak	112,527	-	Proceeds from capital reduction in subsidiary
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi	(1,082,757)	(1,701,389)	Addition of amounts due from related parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	2,029,133	5,194,761	Repayments of amounts due from related parties
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(492,464)	(434,092)	Addition of amounts due from third parties
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak ketiga	<u>486,045</u>	<u>569,877</u>	Repayments of amounts due from third parties
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>1,765,734</u>	<u>5,732,817</u>	Net cash generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	1,000,000	394,000	Proceeds from related party loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	143,500	372,500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(62,364)	(112,539)	Principal repayments under lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(357,060)	-	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	<u>(3,013,150)</u>	<u>(3,639,490)</u>	Dividend paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,289,074)</u>	<u>(2,985,529)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,466,870	2,009,107	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4,454,924	2,405,860	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>3,147</u>	<u>39,957</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>5,924,941</u></u>	<u><u>4,454,924</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the year